

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
ANAK MELALUI KEGIATAN *PRACTICAL LIFE* DI RA  
AL-JUHDI KECAMATAN PADANG BOLAK JULU  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada  
Program Studi Raudhatul Athfal (RA)*

**OLEH:**

**YUSNAH HASIBUAN**  
**NPM: 1601240066P**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

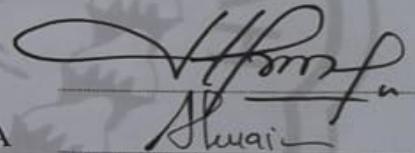
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Yusnah Hasibuan  
NPM : 1601240066P  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
HARI , TANGGAL : Sabtu, 28 Oktober 2017  
WAKTU : 09.00 WIB s/d Selesai

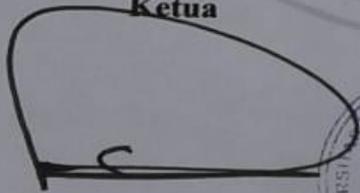
**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Drs. Hasanuddin, MA  
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

  
Hasanuddin

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Sekretaris**



**Zailani, S.Pd.I, MA**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Agam, Cerdas, Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama : YUSNAH HASIBUAN  
NPM : 1601240066P  
Program Studi : Pendidikan Raudhatul Athfal  
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan *Practical Life* Di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
12/10/17	Revisi Bab IV		Perbaikan
14/10/17	Perbaikan kegiatan harus sesuai dengan FKH		Perbaikan
16/10/17	Perbaikan Tabel Hasil Observasi Bab IV		Perbaikan
18/10/17	Acc Sidang		

Medan, 18 oktober 2017

Diketahui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



Unggul, Cerdas, Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : YUSNAH HASIBUAN  
NPM : 1601240066P  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN *PRACTICAL LIFE* DI RA AL-JUHDI KECAMATAN PADANG BOLAK JULU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

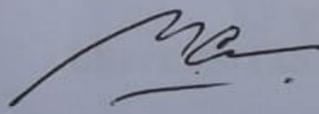
Medan, 18 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi

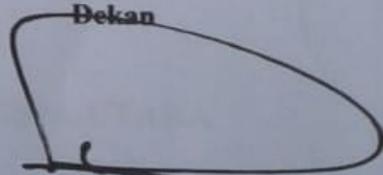
  
(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi

  
(WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi)

Dekan

  
(Dr. MUHAMMAD QORIB, MA)

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : YUSNAH HASIBUAN  
NPM : 1601240066P  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan *Practical Life* Di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

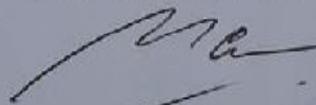
Medan, 18 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui oleh :  
Ketua Program Studi



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui oleh :  
Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Medan, 18 Oktober 2017

Nomor : Istimewa  
Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Yusnah Hasibuan  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di-  
Medan

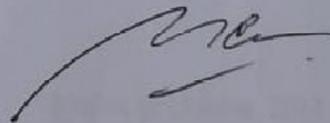
Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran peneliti sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Yusnah Hasibuan yang berjudul " Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan *Practical Life* Di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara " Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing Skripsi



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK  
MELALUI KEGIATAN *PRACTICAL LIFE* DI RA AL-JUHDI  
KECAMATAN PADANG BOLAK JULU KABUPATEN  
PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

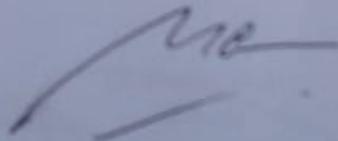
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada  
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:

YUSNAH HASIBUAN  
NPM: 1601240066P

Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017

**SURAT KETERANGAN ORISINIL**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : YUSNAH HASIBUAN  
NPM : 1601240066P  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan *Practical Life* Di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Oktober 2017  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**YUSNAH HASIBUAN**

## ABSTRAK

**YUSNAH HASIBUAN NPM. 1601240066P. UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN *PRACTICAL LIFE* DI RA AL-JUHDI KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

*Penelitian yang berjudul UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN PRACTICAL LIFE DI RA AL-JUHDI KECAMATAN PADANG BOLAK JULU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA dilatar belakangi oleh masih belum berkembangnya kemampuan motorik halus anak di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara hal ini dapat dilihat dari koordinasi gerakan mata dan tangan anak saat melakukan kegiatan menggunting, melipat dan menempel. Penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan practical life di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui kegiatan practical life dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kedisiplinan anak yaitu pada pra siklus 23,7%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 41,2%, siklus 2 rata-ratanya 76,2% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 83,7%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan practical life dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.*

**Kata Kunci : Motorik Halus, *Practical Life***

## ABSTRACT

**YUSNAH HASIBUAN NPM. 1601240066P. EFFORTS TO INCREASE MOTORIK SMOOTHER THROUGH THE ACTIVITY OF PRACTICAL LIFE IN RA AL-JUHDI DISTRICT PADANG REGENCY OF PADANG LAWAS DISTRICT NORTH**

*The research titled EFFORTS TO IMPROVE MOTORIK SMOOTHER THROUGH THE ACTIVITY OF PRACTICAL LIFE IN RA AL-JUHDI DISTRICT PADANG BOLAK DISTRICT PADANG LAWAS NORTH ground background is still not developed smooth motor ability of children in RA Al-Juhdi District Padang Bolak Julu District Padang Lawas Utara this can be seen from the coordination of eye movements and hands of children when doing activities of cutting, folding and sticking. Research in the form of this class action (PTK) aims to improve children's fine motor skills through practical life activities in RA Al-Juhdi District Padang Bolak Julu District Padang Lawas Utara. This research consists of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of research known that through practical life activities can improve the fine motor skills of children RA Al-Juhdi District Padang Bolak Julu Padang Lawas Utara .. The increase can be seen from the increase in the average in the form of percent of pre-cycle stage and after action class. Based on minimum requirement of children is BSH hence can be averaged increase of child discipline that is on cycle 23,7%, next cycle 1 average 41,2%, cycle 2 average 76,2% and in cycle 3 mean the child earned was 83.7%. Based on the results of this study can be concluded that through practical life activities can improve the fine motor skills of children RA Al-Juhdi District Padang Bolak Julu Padang Lawas Utara.*

**Keywords: Fine Motoric, Practical Life**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualikum wr. Wb*

Alhamdulillahirabbilalamin, sagala puji penulis haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini dapat salesai dangan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Skripsi ini yaitu :

**“Upaya Meningkatkan Motorik halus Anak Melalui Kegiatan *Practical Life* di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”**

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athafal (RA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

5. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Penulis

**(YUSNAH HASIBUAN)**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Cara Pemecahan Masalah .....	6
E. Hipotesis Tindakan .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>9</b>
A. Motorik Halus .....	9
1. Definisi Motorik Halus .....	9
2. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus.....	11
3. Prinsip Pendekatan Pengembangan Motorik Halus .....	12
4. Fungsi dan Tujuan Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini ..	13
5. Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	15
B. Hakekat Kegiatan <i>Practical Life</i> .....	16
1. Pengertian Kegiatan <i>Practical Life</i> .....	16
2. Tujuan <i>Practical Life</i> .....	18
3. Karakteristik Kegiatan <i>Practical Life</i> .....	19
4. Aspek Kegiatan <i>Practical Life</i> .....	21
5. Tahapan Kegiatan <i>Practical Life</i> .....	21
C. Penelitian Yang Relevan.....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Setting Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian .....	24
2. Waktu Penelitian.....	24
3. Siklus PTK.....	24
B. Persiapan PTK.....	26
C. Subjek Penelitian .....	26
D. Sumber Data .....	26
1. Anak .....	26
2. Guru.....	27
3. Teman Sejawat .....	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data. ....	28
1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
2. Alat Pengumpulan Data.....	29
F. Indikator Kinerja .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	32
H. Prosedur Penelitian.....	32
1. Pra Siklus .....	32
a. Tahap Perencanaan .....	32
b. Tahap Pelaksanaan.....	33
c. Tahap Pengamatan .....	33
d. Tahap Refleksi.....	33
2. Siklus 1 .....	34
a. Tahap Perencanaan .....	34
b. Tahap Pelaksanaan.....	34
c. Tahap Pengamatan.....	34
d. Refleksi .....	35
3 Siklus 2 .....	35
a. Tahap Perencanaan .....	35
b. Tahap Pelaksanaan.....	35
c. Tahap Pengamatan.....	35

d. Tahap Refleksi.....	35
I. Personalia Penelitian.....	36
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus .....	45
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1 .....	51
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2 .....	64
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3 .....	77
E. Pembahasan Penelitian .....	89
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 . Jadwal Penelitian .....	20
Tabel 2. Nama Anak Tahun Ajaran 2017/2018 .....	22
Tabel 3. Data Guru Tahun Ajaran 2017/2018 .....	23
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018 .....	24
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas .....	25
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018 .....	26
Tabel 7. Personalia Peneliti .....	33
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus .....	35
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan .....	36
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus .....	38
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1 .....	46
Tabel 12. Siklus 1 .....	47
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1 .....	49
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2 .....	58
Tabel 15. Siklus 2 .....	59
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2 .....	61
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3.....	70
Tabel 18. Siklus 3 .....	71
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3 .....	73

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus .....	37
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1 .....	48
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2 .....	60
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3 .....	72
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi .....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kapasitas perkembangan otak manusia mengalami percepatan yang tinggi pada masa usia dini. Perkembangan otak anak pada usia dini mengalami percepatan hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa. Perkembangan kecerdasan pada masa ini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada masa berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa semua potensi mulai terbentuk pada usia dini. Konsep kecerdasan yang berkembang saat ini, tanpa disadari menggeser paradigma Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Lembaga Paud lebih banyak menekankan pada segi intelektual saja, kurang mempertimbangkan keterampilan aspek fisik motorik anak.<sup>1</sup>

Dalam Islam, anak adalah titipan Allah yang pada akhirnya akan dipertanggung jawabkan kehadapan Nya, baik dari segi perkembangan phisik dan spritualnya, maka yang paling bertanggung jawab dari segala bentuk perkembangan anak adalah orang tua, apakah ia akan menjadi nasrani, majusi atau Islam sejati. Seperti Hadis nabi saw yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah dari Malik :

حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ  
يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ<sup>17</sup>

*Artinya : Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtuanyalah yang menjadikan anak tersebut menjadi Yahudi atau Nasrani.*<sup>2</sup>

Tanggung jawab terhadap anak harus direalisasikan secepatnya dan secara optimal dimulai sejak anak lahir (dalam usia dini) dan harus dilaksanakan dengan landasan iman yang sempurna dan akidah yang benar, syari'at dan moral Islami, sekaligus akhlak yang utama.

---

<sup>1</sup>Eliyawati, Cucu. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2011). h. 9

<sup>2</sup> Muhammad Zuhaili, *Al Islām wa asy-Syabab, terj. Arum Titisari, Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: AH Ba'adillah Press, 2012), Hal. 36.

Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif pada tahap selanjutnya. Keterlibatan orangtua dan orang dewasa untuk memberikan stimulasi yang menyeluruh dan terpadu dibutuhkan anak agar mencapai tingkat perkembangan yang optimal.<sup>3</sup>

Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat serta pemerintah tentang pentingnya Paud secara tidak langsung menuntut lembaga-lembaga Paud untuk memberikan pengajaran yang terbaik kepada anak. Berdasarkan kenyataan tersebut maka lembaga-lembaga Paud diharapkan mampu memberikan stimulus serta fasilitas yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak.<sup>4</sup>

Merujuk pada UU No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa Paud adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki kehidupan yang lebih lanjut.<sup>5</sup>

Penyelenggaraan Paud meliputi tiga lembaga pendidikan, yaitu Taman Kanak-Kanak(TK) atau Raudhatul Athfal (RA), yang merupakan jalur pendidikan formal serta Kelompok Bermain (KB), dan Taman Penitipan Anak (TPA) yang merupakan jalur pendidikan nonformal (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009).<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian tentang Paud menurut UU No. 20 Tahun 2003 bahwa jenjang pendidikan Paud merupakan lembaga pendidikan yang memberikan rangsangan yang dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemberian rangsangan dikemas dalam bentuk pelayanan yang berkualitas yang mencakup semua bidang pengembangan. Baik dalam bidang pembentukan perilaku maupun bidang kemampuan dasar. Lingkup

---

<sup>3</sup>*Ibid*

<sup>4</sup>*Ibid* h. 10

<sup>5</sup> Undang-undang Republik Indonesia No .20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Yogyakarta: Sinar Grafika, 2009) h. 23

<sup>6</sup>*Ibid*

pengembangan meliputi agama & moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan sosial emosional (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009).<sup>7</sup>

Kegiatan pengembangan dilakukan secara terpadu dengan aspek lainnya. Salah satu bidang pengembangannya yaitu fisik motorik. Laura E Berk dalam Suyadi (2010) *You will see that an explosion of new motor skill occurs in early childhood, each of which build on the simpler movement patterns of toddlerhood* pernyataan tersebut maksudnya adalah anda akan melihat adanya ketrampilan motorik baru yang muncul pada anak-anak yang masing-masing membentuk pola kehidupannya. Laura EBerk juga melakukan pengamatan bahwa ketika anak-anak bermain, akan muncul adanya motorik baru yang masing-masing membentuk pola kehidupannya.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa apabila anak diajak langsung untuk berinteraksi dengan objek-objek yang ingin diketahui anak, maka ketrampilan fisik motorik anak akan muncul seiring dengan keterlibatannya secara aktif.

Pendapat lain dari Venetsanou dan Kambas dalam Suyadi yang menyebutkan bahwa selain faktor genetik, perkembangan motorik anak juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sosial ekonomi, serta lingkungan prasekolah anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian stimulus kepada anak memegang peranan yang penting dalam rangka mengoptimalkan perkembangan fisik dan motorik. Anak usia dini tengah belajar untuk menggunakan dan menguji tubuh. Anak senang untuk melakukan berbagai aktifitas yang dapat dilakukan sendiri dan belajar bagaimana anak dapat melakukannya.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu kemampuan motorik halus anak masih belum berkembang secara optimal. Beberapa anak menunjukkan keterlambatan dalam motorik halusnya terutama menggunting, melipat dan menempel. Yang ditandai dengan

---

<sup>7</sup>*Ibid*

<sup>8</sup> Suyadi. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : Padagogia, 2010) h. 65

<sup>9</sup>*Ibid*

belum terampilnya anak dalam menggunting sesuai pola yang diberikan guru. Begitu juga dalam melipat kertas, masih banyak anak yang belum mampu melipat kertas sampai dengan 5 lipatan. Pada saat menempel juga masih banyak anak yang belum mampu menempelkan kertas sesuai garis atau belum mengikuti garis batas.

Permasalahan tersebut di atas, menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan upaya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak. Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan gerakan tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil. Kemampuan motorik halus perlu diberikan stimulus yang tepat kepada anak. Apabila pengembangan dalam aspek motorik halus baik maka memungkinkan seorang anak melakukan berbagai hal dengan lebih baik termasuk di dalamnya pencapaian dalam hal akademis dan fisik.

Penyataan tersebut menjelaskan bahwa apabila kemampuan dalam aspek motorik halus anak baik, maka akan berpengaruh positif pada kemampuan akademis anak serta kemampuan fisik. Suyadi menjelaskan bahwa dengan ketrampilan motorik yang memadai, urat saraf akan bekerja mengkoordinasikan seluruh gerakan tubuh dan mengikuti ritme tertentu, sehingga anak akan menjadi pribadi yang terampil, lincah dan cekatan.<sup>10</sup>

Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Menurut Morison menjelaskan bahwa praktik pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak mencakup beberapa hal, salah satunya yaitu membuat pembelajaran aktif secara fisik dan mental. Maksudnya yaitu bahwa dalam kegiatan pembelajaran melibatkan siswa secara aktif yang mencakup kegiatan membangun, membuat, bereksperimen, menyelidiki, serta kegiatan yang dapat mendorong anak untuk bekerjasama dengan teman-temannya.<sup>11</sup>

Banyak kegiatan pembelajaran yang inovatif serta menarik bagi anak-anak yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Salah satu kegiatan tersebut yaitu *Practical Life*. Morisson menjelaskan bahwa *Practical Life* (kehidupan praktis) merupakan kegiatan yang menekankan aktifitas motorik

---

<sup>10</sup>*Ibid* h. 67

<sup>11</sup> Morisson, S. G. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. (Jakarta: PT Indeks, 2012). h. 260

sehari-hari, seperti berjalan dari satu tempat ke tempat yang lain dalam sikap yang tertib, membawa benda seperti baki dan kursi, mempelajari ketrampilan perawatan diri, dan melakukan aktifitas praktis lainnya.<sup>12</sup>

Model kegiatan *Practical Life* ini merupakan salah satu kegiatan yang di cetuskan oleh Maria Montessori. Kegiatan *Practical Life* anak dihadapkan pada aktifitas motorik dasar sehari-hari sehingga dapat memberikan stimulus untuk perkembangan motorik halus anak. Pelaksanaan kegiatan ini anak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Anak di ajak untuk melakukan praktik secara langsung. Apabila anak mampu melakukan praktik langsung dengan baik maka akan meningkatkan motorik serta kemandirian anak.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Motorik halus Anak Melalui Kegiatan *Practical Life* di RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum dapat menggunting sesuai pola yang diberikan oleh guru
2. Anak belum mampu melipat kertas sampai dengan 5 lipatan
3. Anak belum dapat menempelkan kertas sesuai batas yang diberikan guru
4. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru belum mampu mengembangkan keterampilan motorik halus anak
5. Strategi yang digunakan guru kurang menarik minat anak.

## **C. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan *Practical Life* di RA Al-Juhdi Kecamatan Padan Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”

---

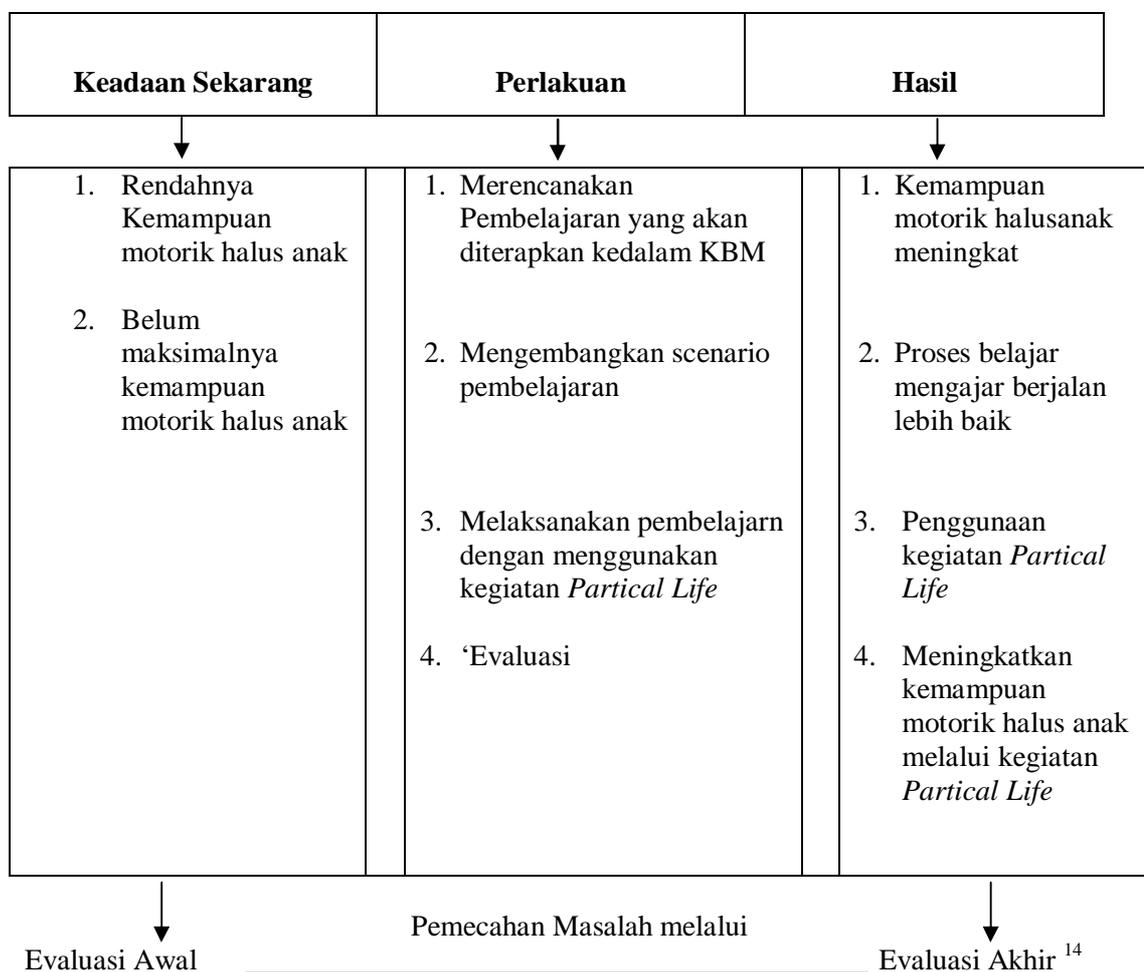
<sup>12</sup>*Ibid*

<sup>13</sup>*Ibid*

#### D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran motorik halus pada anak yang dilakukan guru RA Al-Juhdi, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui kegiatan *Partical Life* peneliti mencoba meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

**Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah**



#### E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu

<sup>14</sup> Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Kegiatan *Partical Life* Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak di RA Al-Juhdi “.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan *Partical Lifedi* RA Al-Juhdi.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan *Partical Life* di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *Partical Life*.

##### 2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Al-Juhdi diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan *Partical Life*.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.

- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Al-Juhdi dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak
- d. Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Motorik Halus

##### 1. Definisi Motorik Halus

Gerak motorik halus adalah meningkatnya pengoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok syaraf inilah yang nantinya mampu mengembangkan gerak motorik halus, seperti meremas kertas, merobek, menggambar, menulis, dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

Menurut Devianti dalam Suryanto ketrampilan motorik halus adalah ketrampilan yang mengandalkan otot-otot halus. Biasanya dikembangkan untuk ketrampilan menulis atau memanipulasi benda-benda kecil seperti merobek, menggunting, melukis, mewarnai, dan sebagainya.<sup>16</sup>

Amundson & Weil dalam Sujiono, *Case- Fine Motor Development Fine motor skills are the collective skills and activities that involve using the hands and fingers* Keterampilan motorik halus adalah kemampuan kolektif dan kegiatan yang melibatkan menggunakan tangan dan jari. Artinya, keterampilan motorik halus adalah keterampilan yang membutuhkan otot-otot kecil untuk bekerja sama melakukan gerakan halus yang tepat.<sup>17</sup>

Bidang pengembangan yang ada pada anak saling terkait antara bidang pengembangan yang satu dengan bidang pengembangan yang lain. Bidang pengembangan kemampuan motorik juga berkaitan dengan bidang pengembangan yang lain. Masa usia prasekolah adalah waktu untuk mempelajari apa yang dapat anak lakukan sendiri dan bagaimana anak dapat melakukannya. Keterampilan motorik anak perlu dilatih dan dikembangkan setiap saat dengan berbagai aktifitas.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Sujiono, Y. N. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Indeks, 2013) h. 63  
Suyadi, *Op Cit* h.69

<sup>16</sup>Suryanto, Slamet. 2011. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Hikayat, 2011) h. 29

<sup>17</sup>Sujiono, *Op Cit* h.70

<sup>18</sup>Suryanto, *Loc Cit*

Menurut Catron dan Allen dalam Sujiono pengembangan kemampuan motorik merupakan kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untuk menemukan, aktifitas sensori motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motorik.<sup>19</sup>

Menambahkan pengertian tersebut Wantah dalam Sujiono menyebutkan bahwa perkembangan motorik adalah kegiatan yang berhubungan dengan otot, otak dan syaraf. Ketiga hal ini terkoordinasi antara satu dengan yang lain.<sup>20</sup> Menurut Wahyuningsih menjelaskan bahwa perkembangan fisik adalah perubahan yang terjadi secara kualitatif dan kuantitatif pada tubuh seseorang, sedangkan perkembangan motorik adalah kemajuan pertumbuhan gerak sekaligus kematangan gerak yang diperlukan bagi seorang anak untuk melaksanakan suatu keterampilan.<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motorik halus merupakan pengkoordinasian gerakan yang melibatkan otot-otot kecil. Motorik halus ini biasanya dikembangkan untuk ketrampilan gerakan yang lebih detail, seperti memanipulasi benda-benda, merobek, menggunting.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus**

Hurlock menjelaskan beberapa kondisi yang mempengaruhi perkembangan motorik adalah :

- a. Sifat dasar genetik, bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap perkembangan motorik.
- b. Apabila awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
- c. Kondisi pralahir yang menyenangkan dan gizi makanan.

---

<sup>19</sup> Sujiono, *Op Cit* h. 63

<sup>20</sup> *Ibid* h. 260

<sup>21</sup> Wahyuningsih, Siti. 2010. *Modul Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini, dalam Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret) h. 31

- d. IQ tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat daripada anak yang IQ-nya normal atau di bawah normal.
- e. Rangsangan, dorongan, dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh, akan mempercepat perkembangan.
- f. Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motorik karena tingkat perkembangan motorik pada waktu lahir berada di bawah perkembangan bayi yang lahir tepat pada waktunya.
- g. Keadaan fisik masing-masing individu.
- h. Usia. Semakin tambah usia anak, semakin terampil, semakin besar variasi ketrampilan dan semakin baik kualitasnya.<sup>22</sup>

Menurut Mahendra dalam Sumantri menyebutkan faktor-faktor penentu ketrampilan motorik yaitu faktor proses belajar, faktor pribadi dan faktor situasional. Lebih lanjut penjelasannya sebagai berikut :

- a. Faktor proses belajar. Proses belajar yang dilakukan harus sesuai tahapan perkembangan anak. Selain hal tersebut, pembelajaran yang berlangsung juga memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak.
- b. Faktor pribadi. Manusia adalah individu yang unik. Kemampuan anak untuk menguasai motorik juga ditentukan oleh kemampuan dan bakat dari individu masing-masing.
- c. Faktor situasional. Faktor ini berhubungan dengan keadaan lingkungan serta faktor-faktor lain yang mampu memberikan perubahan pada kondisi pembelajaran. Faktor-faktor lain seperti tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media kegiatan pembelajaran, dan kondisi sekitar saat pembelajarn berlangsung.<sup>23</sup>

Menambahkan penjelasan tersebut, Venetsanou dan Kambas dalam Sujiono menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik yaitu; faktor genetik dan lingkungan. Faktor lingkungan terdiri atas status sosial, tingkat pendidikan ibu, jumlah saudara, dan keadaan lingkungan sekolah.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Hurlock. E.B. *Perkembangan Anak jilid 2*. (Jakarta: Erlangga, 2011) h. 211

<sup>23</sup>Sumantri. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*.(Jakarta : Depdiknas, 2011). H.110

<sup>24</sup>Sujiono, *Op Cit* h. 70

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kecerdasan, keadaan pribadi dan faktor eksternal seperti status sosial, proses belajar, pemberian rangsangan, dorongan dan keadaan lingkungan.

### **3. Prinsip Pendekatan Pengembangan Motorik Halus**

Prinsip-prinsip pendekatan pengembangan motorik halus menurut Sumantri:

- a. Berorientasi pada kebutuhan anak. Kegiatan pengembangan senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak. Ragam jenis kegiatan yang diberikan selama proses pembelajaran disesuaikan dengan bidang pengembangan dan kemampuan masing-masing individu.
- b. Belajar sambil bermain. Pembelajaran yang dilakukan dalam keadaan yang menyenangkan. Belajar sambil bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan benda-benda yang dekat dengannya.
- c. Kreatif dan inovatif. Prinsip ini maksudnya yaitu bahwa dalam pembelajaran dilakukan kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis, dan menemukan hal-hal baru.
- d. Lingkungan kondusif. Lingkungan yang disediakan hendaknya menarik, aman, dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- e. Tema. Pemilihan tema hendaknya yang dekat dengan dunia anak, sederhana dan menarik minat anak.
- f. Mengembangkan ketrampilan hidup. Proses pembelajaran yang berlangsung perlu pengembangan ketrampilan hidup. Tujuannya agar anak memiliki kemampuan dasar untuk kehidupan selanjutnya.
- g. Menggunakan kegiatan terpadu. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan model kegiatan terpadu.

- h. Kegiatan berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak. Kegiatan pembelajaran hendaknya memperhatikan prinsip perkembangan anak dan perbedaan individual.<sup>25</sup>

Toha dan Gusril Kegiatan pengembangan anak usia dini harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak. Anak usia dini adalah masa yang sedang membutuhkan stimulasi secara tepat untuk mencapai optimalisasi seluruh aspek pengembangan fisik maupun psikis. Dengan demikian, ragam jenis kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan berbagai aspek perkembangan dan kemampuan pada masing-masing anak. Upaya stimulasi yang diberikan pendidik terhadap anak usia (4-5 tahun) hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan. Menggunakan pendekatan bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, dan memanfaatkan obyek-obyek yang dekat dengannya sehingga diharapkan kegiatan akan lebih bermakna.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip pendekatan pengembangan motorik halus adalah berorientasi pada kebutuhan anak, belajar sambil bermain, kreative dan inovatif, lingkungan kondusif, berbasis tema, mengembangkan ketrampilan hidup, menggunakan kegiatan terpadu, berorientasi pada prinsip perkembangan anak.

#### **4. Fungsi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini**

Hurlock menyebutkan fungsi dari ketrampilan motorik adalah sebagai berikut:

- a. Anak harus mempelajari ketrampilan motorik yang memungkinkan anak mampu melakukan segala sesuatu bagi diri mereka sendiri. Ketrampilan tersebut meliputi ketrampilan makan, merawat diri, dan mandi. Pada waktu anak mencapai usia sekolah, penguasaan ketrampilan tersebut harus dapat membuat anak mampu merawat diri sendiri.

---

<sup>25</sup>Sumantri, *Op Cit* h. 70

<sup>26</sup>Toho dan Gusril, *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak* (Jakarta : Depdikbud, 2011) h. 51

- b. Keterampilan bantu sosial. Anak menjadi anggota kelompok sosial yang diterima di dalam keluarga, sekolah dan tetangga. Untuk penerimaan kelompok tersebut, diperlukan keterampilan tertentu seperti membantu pekerjaan sekolah atau pekerjaan rumah.
- c. Keterampilan bermain. Untuk dapat menikmati kegiatan kelompok sebaya, anak harus mempelajari keterampilan seperti menggambar, melukis, memanipulasi alat bermain.
- d. Keterampilan sekolah. Pada tahun permulaan sekolah, sebagian besar pekerjaan melibatkan keterampilan motorik seperti melukis, menulis, menggambar. Semakin banyak dan semakin baik keterampilan yang dimiliki semakin baik pula penyesuaian sosial yang dilakukan.<sup>27</sup>

Fungsi pengembangan motorik halus menurut Sumantri adalah mendukung aspek pengembangan bidang yang lainnya, karena pada dasarnya pengembangan pada aspek yang satu dengan aspek yang lain saling berkaitan. Tujuan pengembangan motorik halus menurut Sumantri:

- a. Mampu mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan.
- b. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari : seperti kesiapan menulis, menggambar dan memanipulasi benda-benda.
- c. Mampu mengkoordinasikan antara gerakan tangan dan mata.
- d. Mampu mengendalikan emosi dalam beraktifitas motorik halus.<sup>28</sup>

Masnipal menjelaskan bahwa tujuan akhir pengembangan fisik motorik adalah anak menjadi sehat dan kuat secara fisik, fleksi, ekstensi, dan koordinasi otot-otot kaki, tangan, jari menjadi lentur sehingga tubuh anak dapat tumbuh dan berkembang secara normal.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pengembangan motorik halus yaitu mendukung pengembangan pada aspek yang lain seperti keterampilan merawat diri, keterampilan bantu sosial, keterampilan

---

<sup>27</sup>Hurlock, *Op Cit* h. 211

<sup>28</sup>Sumantri, *Op Cit* h. 146

<sup>29</sup> Masnipal. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. (Jakarta : Gramedia, 2013). h. 156

bermain, dan ketrampilan sekolah. Tujuan dari pengembangan motorik halus anak yaitu mampu mengembangkan ketrampilan gerak kedua tangan, mengkoordinasikan gerakan tangan dan mata, tubuh anak dapat tumbuh dan berkembang secara normal, mampu mengendalikan emosi dalam melakukan aktifitas motorik halus.

## 5. Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Tahap perkembangan motorik menurut Piaget dalam Samsudin :

- a. Tahap Sensorimotor. Menurut Piaget, gerak selalu berhubungan dengan proses berpikir pada tahap sensorimotor, pengetahuan dan berpikir muncul sebagai hasil atau akibat dari perilaku yang terjadi melalui gerak tubuh. Ada tahap ini, anak banyak menggunakan gerak refleks seperti menggerakkan jari tangan, menendangkan kaki, menangis, dan bentuk aktifitas refleks lainnya.
- b. Tahap Praoperasional. Pada tahap ini, anak sudah mulai melakukan gerakan dasar, seperti berjalan, berlari, melempar, menendang dan sebagainya.
- c. Tahap Konkret Operasional. Tahap ini, anak berada pada periode transisi. Aspek motorik yang dikembangkan dalam tahap ini sudah mengarah pada peningkatan gerak yang lebih kompleks.
- d. Tahap Formal Operasional. Motorik yang dikembangkan pada tahap ini mengarah pada cabang olah raga yang digemari. Tahap ini biasanya mulai berkembang saat anak memasuki sekolah dasar.<sup>30</sup>

Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 58 tahun 2009: Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Usia 4-5 Tahun

- a. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.
- b. Menjiplak bentuk.

---

<sup>30</sup> Samsudin. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak.* ( Jakarta: Prenada Media Grup, 2008). h. 24

- c. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- d. Menirukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media.
- e. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.<sup>31</sup>

Menurut Suyadi Perkembangan Motorik Halus usia 3,5-5 Tahun

- a. Anak dapat makan sendiri.
- b. Anak dapat memakai sepatu sendiri.
- c. Mampu menulis huruf.
- d. Mampu melipat kertas menjadi bentuk tertentu, misalnya kapal-kapalan.
- e. Anak mampu mewarnai gambar.
- f. Merangkai puzzle 4-5 potongan.
- g. Membuka dan menutup botol minuman dan tempat makan sendiri.<sup>32</sup>

Berdasarkan simpulan tersebut maka peneliti akan menggunakan 3 aspek perkembangan motorik halus yang akan digunakan sebagai indikator kinerja yaitu menirukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan berbagai media, mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.

## **B. Kegiatan *Practical Life***

### **1. Pengertian Kegiatan *Practical Life***

*Practical Life* berasal dari kata *Practical* yang artinya praktis dan *Life* yang artinya kehidupan. Kegiatan *Practical Life* telah lama dikembangkan oleh pakar pendidikan anak usia dini yaitu oleh Montessori yang menyatakan *the Montessori teaching method is used to train children in the areas of Practical Life (activity of daily living), sensorial experience, language, math, engaging and maintaining the environment, science, and social skill*

---

<sup>31</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 58 tahun 2009

<sup>32</sup> Suyadi, *Op Cit* h. 78

Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa Montessori menggunakan metode untuk melatih anak pada area *Practical Life* (aktifitas kehidupan sehari-hari), kemampuan panca indera, bahasa, matematika, menjaga dan memelihara lingkungan, ilmu pengetahuan dan kemampuan sosial.<sup>33</sup>

Pakar lain Pickering dalam Montessori menyatakan *in the Practical Life curriculum, the student is being helped to take care, of himself and his environment. Each activity required eye-hand coordination, fine motor skills, order, and sequence Practical Life* membantu anak menjaga dirinya, orang lain dan lingkungan. Aktifitas *Practical Life* mengembangkan kemampuan koordinasi mata dan tangan, motorik halus, ketertiban.<sup>34</sup>

Morisson menjelaskan bahwa *Practical Life* (kehidupan praktis) merupakan kegiatan yang menekankan aktifitas motorik sehari-hari, seperti berjalan dari satu tempat ke tempat yang lain dalam sikap yang tertib, membawa benda seperti baki dan kursi, mempelajari ketrampilan perawatan diri, dan melakukan aktifitas praktis lainnya.<sup>35</sup>

Masnipal kegiatan *Practical Life* diajarkan empat latihan yang berbeda, yaitu merawat diri (contoh berpakaian, mengancing baju, memasang tali sepatu, mencuci tangan, merawat lingkungan (misal membersihkan meja, mengepel); hubungan social (pelajaran sopan santun, hormat menghormati); kontrol gerakan dan koordinasi (contoh berjalan, melompat, melatih keseimbangan, menuangkan benda dalam gelas).<sup>36</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Practical Life* adalah suatu kegiatan ketrampilan hidup yang dikemas dalam proses pembelajaran, seperti kegiatan ketrampilan merawat diri, kontrol gerakan dan koordinasi serta ketrampilan hidup yang lain.

---

<sup>33</sup> Montessori, M. *Metode Montessori. Terj. Gerald Lee Gutek.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h. 57

<sup>34</sup> *Ibid*

<sup>35</sup> Morisson, S. G. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).* (Jakarta: PT Indeks, 2012) h. 111

<sup>36</sup> Masnipal. *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional.* (Jakarta : Gramedia, 2013). h. 44

## 2. Tujuan Kegiatan *Practical Life*

Montessori menjelaskan tujuan dari kegiatan *Practical Life* adalah sebagai berikut :

- a. Mengangkat anak-anak dari ketergantungan mereka pada orang dewasa dan dapat melaksanakan tugas-tugas secara mandiri.
- b. Melatih dan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan motorik, otot, dan koordinasi.
- c. Memberi anak rasa mandiri dan percaya diri karena dapat melakukan tugas tanpa bantuan orang dewasa.
- d. Anak-anak memperoleh kebebasan yang mereka butuhkan bagi perkembangan diri mereka sendiri. Kebebasan ini berarti anak-anak akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan hidup yang didasarkan pada kesiapan dan tahap perkembangan anak, untuk melatih ketrampilan praktis sehari-hari.<sup>37</sup>

Menurut McElwee dalam Morisson tujuan kegiatan *Practical Life* adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kemampuan kontrol anak terhadap gerakan dan koordinasi. Kegiatan *Practical Life* memberikan manfaat bagi anak, yaitu dengan diberikannya kesempatan untuk menyempurnakan gerak tertentu dan membantu anak mengembangkan koneksi dari tubuh ke pikiran.
- b. Mengembangkan konsentrasi anak-anak. Aktifitas *Practical Life* merupakan kegiatan yang nyata, maka diminati oleh anak-anak. Minat tersebut yang menjadikan anak untuk mudah berkonsentrasi dalam melaksanakan kegiatan. Jika konsentrasi dan minat anak sudah baik, maka anak akan tertarik untuk mengulang kegiatan yang telah dilaksanakan dan akan menghasilkan koordinasi yang bagus bagi kemampuan motorik anak. Apabila anak suka mengulang kegiatan yang sudah di pelajari, maka akan mudah diingat oleh anak.
- c. Mengembangkan kemandirian. Kegiatan *Practical Life* di desain untuk mengembangkan kemandirian anak. Guru memberikan latihan dengan

---

<sup>37</sup>Montessori *Op Cith.*80

harapan anak-anak dapat melakukan pekerjaan sendiri. Ketika anak-anak bisa melakukan sendiri pekerjaannya, maka akan meningkatkan percaya diri serta anak akan mengembangkan kegiatannya yang lebih menantang.<sup>38</sup>

Menurut Lillard dalam Morisson menyebutkan bahwa tujuan dari kegiatan *Practical Life* adalah :

- a. Melatih konsentrasi,
- b. Melatih ketertiban dalam langkahlangkahmelakukan kegiatan
- c. Melatihkendaligerakantubuh.<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan *Practical Life* adalah:mengembangkan kemandirian anak,mengembangkan kemampuan kontrol terhadap gerakan dan koordinasi, mengembangkan konsentrasi anak, melatih anak untuk melakukan kegiatan secara tertib, serta meningkatkan rasa percaya diri.

### 3. Karakteristik Kegiatan *Practical Life*

Morisson menjelaskan karakteristik dari latihan kehidupan praktis (*Practical Life*) adalah sebagai berikut :

- a. Kontrol kesalahan. Materi dirancang agar anak, melalui pengamatan, dapat melihat apakah anak melakukan kesalahan dalam menyelesaikan aktifitas.
- b. Pemisahan kualitas tunggal. Materi dirancang agar variabel lain tetap konstan kecuali kualitas tunggal yang digunakan.
- c. Keterlibatan aktif. Materi mendorong keterlibatan aktif daripada sekedar proses pasif dengan cara melihat.
- d. Daya tarik. Materi menarik, dengan warna dan proporsi yang memikat anak. Dengan demikian, materi membantu memuaskan kebutuhan estetika anak yaitu keindahan dan daya tarik.<sup>40</sup>

Menurut McElwee dalam Morisson karakteristik dari kegiatan *Practical Life* adalah sebagai berikut :

---

<sup>38</sup>Morisson,*Op Cith*.112

<sup>39</sup>*Ibid*

<sup>40</sup>*Ibid* h.114

- a. Akrab atau di kenal. Latihan *Practical Life* adalah sesuatu yang anak-anak lihat secara umum di kehidupan keluarga. Suatu kegiatan yang di kenal atau akrab, membantu anak untuk mengorientasikan di kelas.
- b. Sesuai dengan budaya anak. Latihan yang diberikan dalam kegiatan *Practical Life* sesuai dengan budaya atau kebiasaan tempat tinggal anak. Keadaan inilah sehingga dapat membantu anak untuk beradaptasi dengan lingkungan.
- c. Nyata. Latihan *Practical Life* menyediakan latihan yang nyata, serta dapat digunakan sebagai alat penyampaian untuk menghargai atas pekerjaan anak.
- d. Proporsional secara fisik. Alat proporsional yang baik yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak dan menyempurnakan gerakan.
- e. Menarik. Materi yang disajikan menyenangkan, bersih dan berfungsi dengan tepat terhadap perkembangan anak.
- f. Perintah. Pelaksanaan kegiatan *Practical Life* terdiri dari beberapa perintah atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan. Keadaan tersebut melatih anak untuk tertib dalam melaksanakan kegiatan.
- g. Terbatas. Anak-anak ditunjukkan dengan aktifitas yang cukup sesuai tahap dan perkembangan anak.<sup>41</sup>

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan karakteristik kegiatan *Practical Life* adalah akrab atau di kenal, sesuai dengan budaya anak, nyata, proporsional secara fisik, menarik, perintah, terbatas, keterlibatan aktif, serta sederhana.

#### **4. Aspek Kegiatan *Practical Life***

McElwee dalam Morisson menjelaskan bahwa aspek kegiatan *Practical Life* adalah sebagai berikut :

- a. Aspek gerak atau pergerakan. Ketika mempresentasikan, guru menekankan pada latihan gerak.

---

<sup>41</sup>*Ibid*

- b. Poin dari minat ketertarikan. Selama kegiatan berlangsung dapat menarik perhatian anak sehingga dapat membantu anak mencapai tujuan pembelajaran. Poin dari minat akan membantu mengembangkan konsentrasi, kesempurnaan gerak, dan perkembangan atas kemauan
- c. Kontrol terhadap kesalahan. Kegiatan *Practical Life* merupakan kegiatan yang nyata, maka kontrol terhadap kesalahan pada anak lebih mudah dilakukan.
- d. Latihan secara tidak langsung. Aktifitas *Practical Life* merupakan kegiatan yang secara tidak langsung melatih kemampuan anak secara menyeluruh yang membantu perkembangan anak selanjutnya.
- e. Bahasa. Guru dalam pelaksanaan kegiatan *Practical Life* meminimalkan penggunaan bahasa. Penekanan dalam kegiatan ini adalah praktik langsung.<sup>42</sup>

Morisson menambahkan bahwa, pengajaran verbal diupayakan seminimal mungkin. Penekanan pada proses pengajaran adalah menunjukkan cara-memberi contoh dan mempraktikan.<sup>43</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek kegiatan *Practical Life* meliputi : 1) aspek gerak atau pergerakan, 2) menarik minat, 3) kontrol terhadap kesalahan, 4) latihan secara tidak langsung, 5) bahasa.

## **5. Tahapan Kegiatan *Practical Life***

Montessori menjelaskan tahapan kegiatan *Practical Life* adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan materi dan alat.
- b. Memanggil anak-anak.
- c. Melakukan pemeriksaan kebersihan.
- d. Memeriksa kembali materi dan alat yang akan digunakan dengan anak-anak. Memastikan apakah materi alat sudah tertata dan bersih.
- e. Menjelaskan kepada anak langkah-langkah dalam melakukan kegiatan.

---

<sup>42</sup>Montessori *Op Cith.* 111

<sup>43</sup>*Ibid*

- f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan sendiri sesuai yang telah dijelaskan oleh guru.
- g. Menjelaskan kembali tahapan kegiatan apabila melihat anak yang kurang tepat dalam melaksanakan kegiatan.
- h. Melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan sambil melakukan penilaian.<sup>44</sup>

Menurut McElwee dalam Morisson, tahapan kegiatan *Practical Life* adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan prosedur yang konsisten.
- b. Menyiapkan materi. Pastikan materi yang akan disediakan dalam keadaan baik.
- c. Memilih area pembelajaran.
- d. Memanggil anak-anak (masuk ke dalam ruangan ).
- e. Memperkenalkan materi yang akan digunakan.
- f. Menjelaskan kepada anak cara menggunakan materi yang sudah ditunjukkan.
- g. Menjelaskan kepada anak kegiatan pertama yang akan dilakukan.
- h. Mencegah anak berbicara sendiri saat guru menjelaskan.
- i. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba sendiri sesuai yang telah dijelaskan kepada anak.
- j. Ketika anak sedang melaksanakan kegiatan, pengawasan jangan terlalu dekat dengan anak.
- k. Pelaksanaan penilaian dilakukan tanpa diketahui oleh anak.
- l. Jika anak salah dalam beberapa tahap, maka guru tidak memberikan agar anak dapat mengulanginya sendiri.<sup>45</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan tahapan kegiatan *Practical Life* adalah menyiapkan aturan, materi, serta tempat pembelajaran, melakukan pemeriksaan kebersihan, memperkenalkan materi dan menjelaskan cara penggunaan materi, menjelaskan kepada anak kegiatan pertama yang akan

---

<sup>44</sup>*Ibid* h. 59

<sup>45</sup>Morisson,*Loc Cit*

dilakukan, memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan sendiri setelah guru melakukan penjelasan, melakukan pengawasan kepada anak, melakukan penilaian, penilaian dilakukan tanpa disadari oleh anak, serta mengulang penjelasan apabila ada anak yang salah dalam melakukan tahapan dalam kegiatan.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sebagai penguat dan pendukung dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Rohmah (2013) Kemandirian Anak Melalui Kegiatan *Practical Life* Kelompok A Di RA Al-Ikhlas, bahwapeningkatan kemandirian pada anak Kelompok-A Di RA Al-Ikhlas Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang melalui penerapan kegiatan *Practical Life*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemandirian anak pada siklus 1 sebesar 64 % dan siklus 2 sebesar 92 %. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan judul “Upaya Meningkatkan Motorik halus Anak Melalui Kegiatan *Practical Life* di RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Juluk Kabupaten Padang Lawas Utara”

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Juhdi Kecamatan Padang Bolak Juluk Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Tanggal 5 September 2017 sampai dengan Tanggal 5 Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

**Tabel 1. Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	√							
2	Pra Siklus		√						
3	Siklus I			√					
4	Siklus II				√				
5	Siklus III					√			
6	Analisis Data						√		
7	Pelaporan							√	
8	Persetujuan								√

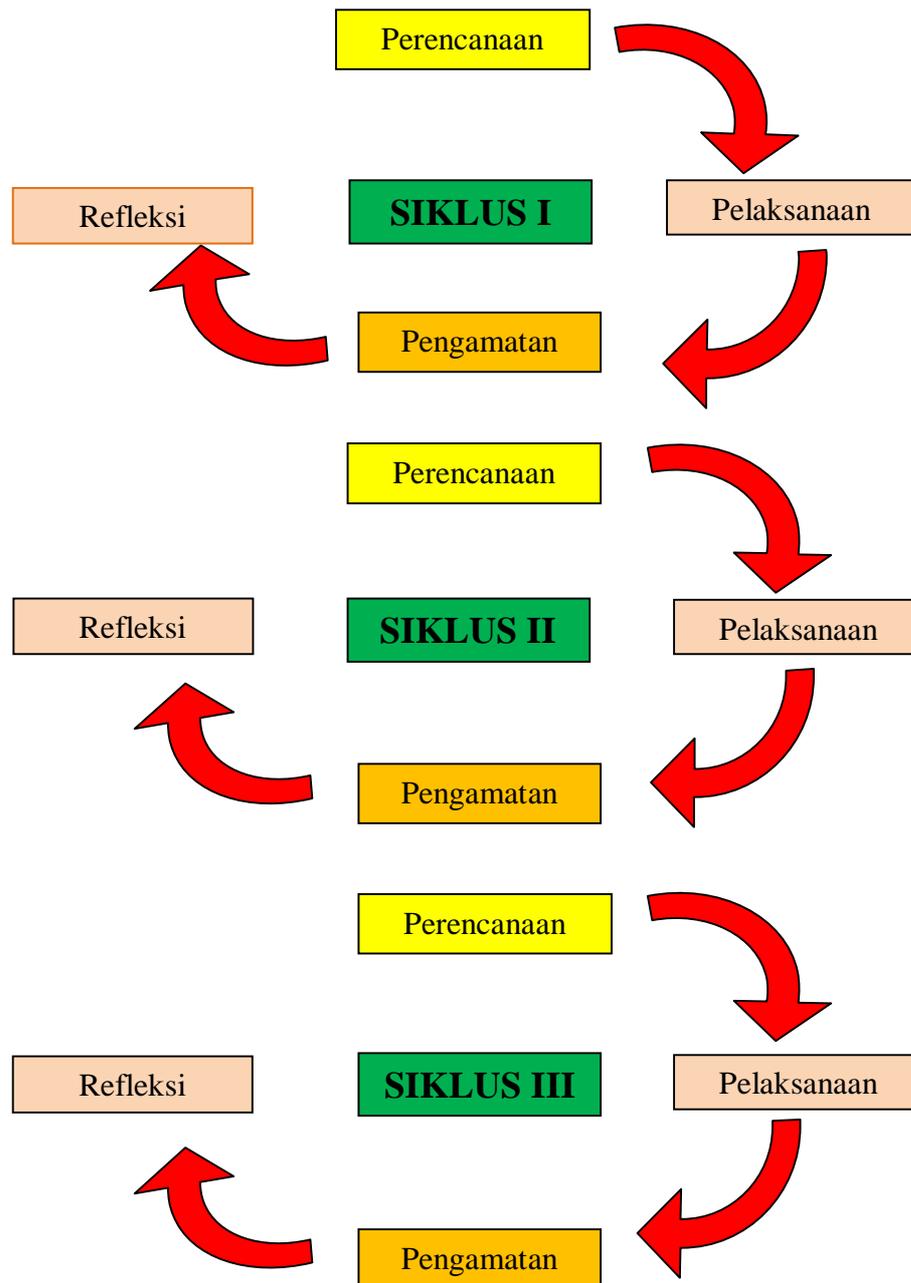
#### 3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan tigasiklus untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *Practical Life* sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan

dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :<sup>46</sup>

**Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK**

**ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN**



<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2009) h. 16

## B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM,RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan,pengelolaan kelas,penggunaan waktu dan penilaian.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Al-Juhdi yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

## D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

### 1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Nama Anak RA Al-Juhdi Tahun ajaran 2017/2018**

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Rahmad Pangidoan Satahi	Laki-laki
2	Nurlatifah	Perempuan
3	Salsabila Siregar	Perempuan
4	Jaskia Siregar	Perempuan
5	Aidul Pratama	Laki-laki
6	Muhammad Rizky	Laki-laki
7	Bufi Al-Rino	Laki-laki
8	Illyana	Perempuan
9	Melati	Perempuan

(1)	(2)	(3)
10	Pangidoan Royto Simamora	Laki-laki
11	Anggi Maysarah	Perempuan
12	Anggina Putri	Perempuan
13	Hamidatal Habibah	Perempuan
14	Susi Derfiani	Perempuan
15	Hotma Safitri	Perempuan
16	Sofia Siregar	Perempuan
17	Romi Mandala Putra	Laki-laki
18	Wiwi Pratiwi	Perempuan
19	Yessie Oktaviana	Perempuan
20	Nazwa Hanif	Laki-laki

## 2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan motorik halus melalui kegiatan *Practical Life*. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Data Guru RA Al-Juhdi Tahun ajaran 2017/2018**

No	Nama	Alamat
1.	Yusnah Hasibuan	Kecamatan Padang Bolak Juluk Kabupaten Padang Lawas Utara
1	Evi Soraya Hasibuan, S.Pd	Kecamatan Padang Bolak Juluk Kabupaten Padang Lawas Utara
2	Marlina Siregar	Kecamatan Padang Bolak Juluk Kabupaten Padang Lawas Utara

### 3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

## E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat.<sup>47</sup>

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

#### b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu motorik halus dengan baik.

---

<sup>47</sup>Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2010) h. 107



17	Romi Mandala Putra																
18	Wiwi Pratiwi																
19	Yessie Oktaviana																
20	Nazwa Hanif																

**Keterangan :** **BM** = **Belum Muncul**  
**MM** = **Mulai Muncul**  
**BSH** = **Berkembang Sesuai Harapan**  
**BSB** = **Berkembang Sangat**

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kemampuan anak motorik halus.

#### **F. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak motorik halus mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *Practical Life* , yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

**Table 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018**

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	K	B	S
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana kegiatan</li> <li>• Membuat media/alat peraga yang akan digunakan</li> <li>• Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup</li> <li>• Pengaturan waktu</li> <li>• Pengaturan Kelas</li> <li>• Menyiapkan alat penilaian</li> <li>• Melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak</li> </ul>			
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian rencana dengan tindakan</li> <li>• Penampilan Guru</li> <li>• Cara guru memotivasi anak</li> <li>• Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> <li>• Hasil karya anak</li> <li>• Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>			
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum</li> <li>• Bernyanyi lagu anak,</li> <li>• Membaca doa</li> <li>• Salam pulang</li> </ul>			

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan *Practical Life*. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:<sup>48</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal<sup>49</sup>

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian ( RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

---

<sup>48</sup>Arikunto, *Op Cit* h. 208

<sup>49</sup>*Ibid*

**b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

**c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)**

Observasi dilakukan di RA Al-Juhdi pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

**d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

## 2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

### b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan kegiatan *Practical Life* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang motorik halus dengan menggunakan kegiatan *Practical Life* .
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

### c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak.

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

### **3. Siklus 2**

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

#### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

#### **b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Guru mempersiapkan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan *Practical Life* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan motorik halus.

- 1) Mengajak anak untuk belajar meningkatkan kemampuan motorik halus
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak

#### **c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti bersama dengan teman sejawat ( guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kemampuan motorik halus melalui kegiatan *Practical Life* .

#### **d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan

motorik halus anak melalui kegiatan *Practical Life* di RA Al-Juhdi Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

#### 4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama dan siklus 2. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

##### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

##### b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan *Practical Life* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan motorik halus.

- 1) Mengajak anak untuk belajar meningkatkan kemampuan motorik halus
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak

##### c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat ( guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kemampuan motorik halus melalui kegiatan *Practical Life* .

##### d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan

motorik halus anak melalui kegiatan *Practical Life* di RA Al-Juhdi Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

### 1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 7 : Personalia Peneliti**

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Yusnah Hasibuan (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan ( hasil PTK)	24 Jam
2	( Kepala Sekolah) Evi Soraya Hsb, S.Pd	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Marlina Siregar	Penilai 1	24 Jam

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Pra Siklus**

*Practical Life* (kehidupan praktis) merupakan kegiatan yang menekankan aktifitas motorik sehari-hari, seperti berjalan dari satu tempat ke tempat yang lain dalam sikap yang tertib, membawa benda seperti baki dan kursi, mempelajari ketrampilan perawatan diri, dan melakukan aktifitas praktis lainnya. kegiatan *Practical Life* diajarkan empat latihan yang berbeda, yaitu merawat diri (contoh berpakaian, mengancing baju, memasang tali sepatu, mencuci tangan, merawat lingkungan (misal membersihkan meja, mengepel) hubungan social (pelajaran sopan santun, hormat menghormati), kontrol gerakan dan koordinasi (contoh berjalan, melompat, melatih keseimbangan, menuangkan benda dalam gelas)

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru dikelompok B RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu bahwa kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal. Beberapa anak menunjukkan keterlambatan dalam motorik halusnya terutama menggunting, melipat dan menempel. Yang ditandai dengan belum terampilnya anak dalam menggunting sesuai pola yang diberikan guru. Begitu juga dalam melipat kertas, masih banyak anak yang belum mampu melipat kertas sampai dengan 5 lipatan. Pada saat menempel juga masih banyak anak yang belum mampu menempelkan kertas sesuai garis atau belum mengikuti garis batas. Permasalahan tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan upaya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada pra siklus dapat peneliti paparkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 8**  
**Hasil Observasi Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Membuat Garis Vertikal dan Horizontal serta Lingkaran				Anak Mampu Meciplak bentuk				Anak Mampu Berkarya Dengan Menggunakan Berbagai Media				Anak Mampu Menirukan Gerakan Manipulatif			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Rahmad Pangidoan S.			√			√				√				√		
2	Nurlatifah			√		√				√							√
3	Salsabila Siregar	√				√			√				√				
4	Jaskia Siregar		√			√					√			√			
5	Aidul Pratama	√				√				√			√				
6	Muhammad Rizky				√	√			√					√			
7	Bufi Al-Rino		√			√						√	√				
8	Illyana	√					√			√				√			
9	Melati		√			√					√			√			
10	Pangidoan Royto S.	√				√						√	√				
11	Anggi Maysarah		√			√				√				√			
12	Anggina Putri		√			√					√			√			
13	Hamidatal Habibah	√				√				√			√				
14	Susi Derfiani				√	√			√					√			
15	Hotma Safitri		√						√	√				√			
16	Sofia Siregar	√				√				√							√
17	Romi Mandala Putra				√	√			√				√				
18	Wiwi Pratiwi	√							√	√						√	
19	Yessie Oktaviana		√			√				√			√				
20	Nazwa Hanif	√				√			√								√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 9**  
**Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola	8	8	1	3	4
		40 %	40 %	5 %	15 %	20 %
2.	Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan	8	8	2	2	4
		40 %	40 %	10 %	10 %	20 %
3	Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan	7	7	4	2	6
		35%	35 %	20 %	10 %	30 %
4	Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari	8	7	2	3	5
		40 %	35 %	10 %	15 %	25 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

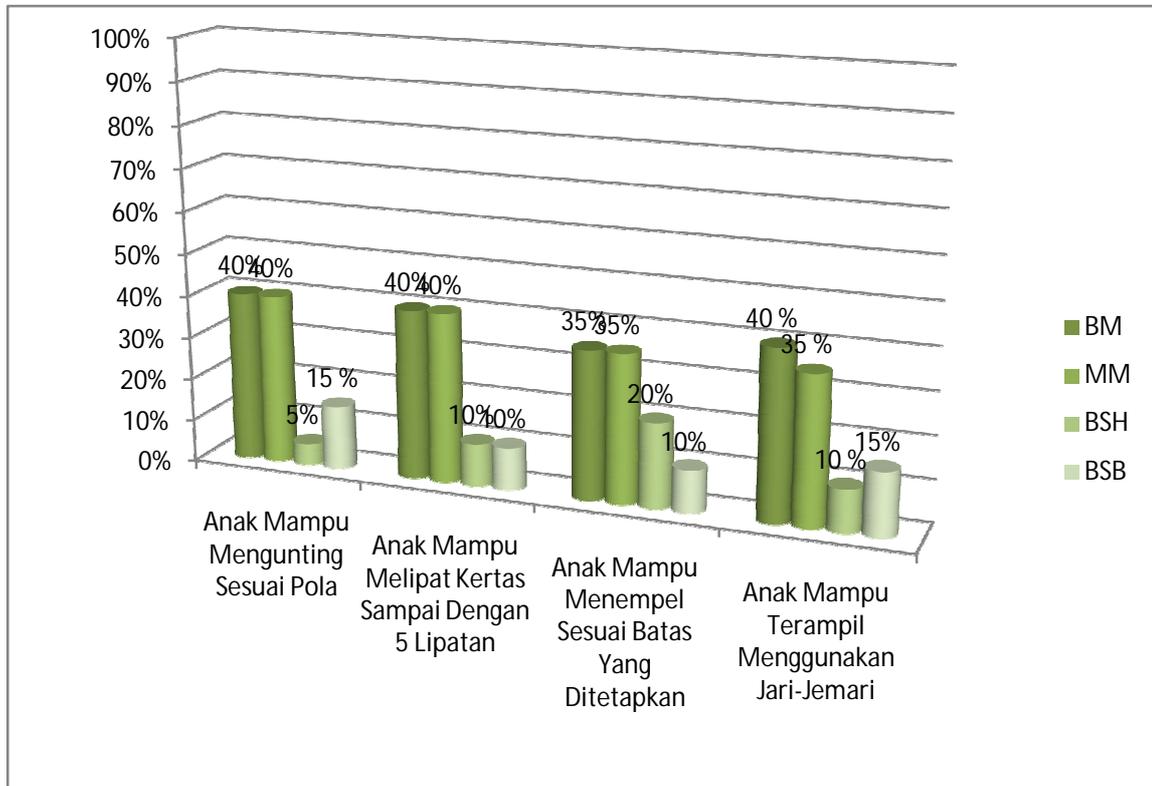
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksima

Grafik 1 Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan motorik halus anak di RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu tersebut, bahwa :

1. Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 8 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 15%
2. Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan, yang belum berkembang ada 8 anak atau 40%, mulai berkembang ada 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan, yang belum berkembang sebanyak 7 anak atau 35%, mulai berkembang 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 4 anak atau 20 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10 %.

4. Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 40%, mulai berkembang 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10 % dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan motorik halus anak di RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

**Tabel 10 Hasil Observasi Pra Siklus**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola	1	3	$P = \frac{4}{20} \times 100 = 20$
		5 %	15 %	
2.	Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan	2	2	$P = \frac{4}{20} \times 100 = 20$
		10 %	10 %	
3	Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan	4	2	$P = \frac{6}{20} \times 100 = 30$
		20 %	10 %	
4	Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari	2	3	$P = \frac{5}{20} \times 100 = 25$
		10 %	15 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>23,75 %</b>

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan motorik halus anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Juluk berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%

2. Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan, yang berkembang sesuai harapan 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.
4. Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 3 atau 15%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan motorik halus anak di RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh dapat diperoleh rata-ratanya adalah 23,75% . Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan sosial emosional anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu

## **B. Deskripsi Penelitian Siklus I**

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-22 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah kebutuhanku dengan subtema pakaian dan tema spesifiknya adalah seragam sekolah, kemeja dan t-shirt, gaun, rok dan celana, baju ihram, busana adat. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- d. Peneliti dan teman sejawat merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf.

## **2. Pelaksanaan**

### **a. RKH hari ke 1/Senin 18 September 2017**

Tema: Kebutuhanku dan subtema pakaian, dan tema spesifikasinya seragam sekolah.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan melipat kertas dengan bentuk dasi dan bentuk baju

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mengelompokkan perlengkapan sekolah
- 4) Meniru angka 6 dan menghitung jumlah dasi
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas dengan bermacam warna
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru menunjukkan cara melipat kertas bentuk dasi dan bentuk baju
- 8) Media kertas yang digunakan guru lebih besar dari pada yang digunakan anak supaya anak lebih mudah memperhatikan

- 9) Setiap anak kemudian melipat kertas sesuai dengan bentuk yang diarahkan guru
- 10) Guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada anak saat melipat kertas
- 11) Istirahat
- 12) Menyanyikan lagu “1,2,3,4”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**b. RKH hari ke2/Selasa 19 September 2017**

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya kemeja dan t-shirt.

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan kegiatan menggunting bentuk kemeja dan t-shirt

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja
- 4) Mengarsir vertical pola kemeja
- 5) Meniru melipat kertas bentuk kemeja
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas yang bergambar kemeja dan t-shirt
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru kemudian mencontohkan menggunting kemeja dan tshirt mengikuti pola garis yang ditentukan
- 9) Guru selalu memberi semangat kepada anak pada saat menggunting mengikuti pola
- 10) Mengajak anak bercerita tentang kemeja dan t-shirt
- 11) Istirahat

- 12) Menyanyikan lagu “1,2,3,4”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**c. RKH hari Ke 3/Rabu 20 September 2017**

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya gaun.

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan kegiatan menempel gaun sesuai dengan pola

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar gaun
- 4) Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca
- 5) Menggambar bebas dengan media pelepah pisang
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas yang bergambar kemeja dan t-shirt
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru kemudian mencontohkan menempelkan gambar gaun mengikuti pola garis yang ditentukan
- 9) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 10) Mengajak anak bercerita tentang gaun
- 11) Istirahat
- 12) Menyanyikan lagu “1,2,3,4”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**d. RKH hari ke 4 / kamis 21 September 2017**

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya gaun.

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan kegiatan memindahkan manik-manik menggunakan sendok

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar rok dengan teknik mozaik
- 4) Menghitung jumlah rok dan celana
- 5) Menggantung gelombang pada pola rok
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa manik-manik
- 7) Guru memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah memindahkan manik-manik dari satu wadah ke wadah yang lain menggunakan sendok tanpa tumpah
- 8) Guru kemudian mencontohkan cara memindahkan manik-manik dengan benar tanpa tumpah
- 9) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran untuk memindahkan manik-manik dari satu wadah ke wadah yang lain tanpa tumpah
- 10) Guru selalu memberi semangat kepada anak
- 11) Mengajak anak bercerita tentang rok dan celana
- 12) Istirahat
- 13) Menyanyikan lagu “Baju Baru”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**e. RKH hari ke 5/Jumat 22 September 2017**

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya baju ihram

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan kegiatan memindahkan air dengan spons dari wadah satu ke wadah yang lain

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mewarnai kegiatan haji/umroh
- 4) Menggunting gambar gamis putih
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa spons air dan wadah tempat menyimpan air
- 6) Guru memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah memindahkan air menggunakan spons dari satu wadah ke wadah yang lain
- 7) Guru kemudian mencontohkan cara memindahkan air dengan spons dengan benar tanpa tumpah
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran untuk memindahkan air menggunakan spons dari satu wadah ke wadah yang lain tanpa tumpah
- 9) Guru selalu memberi semangat kepada anak
- 10) Mengajak anak bercerita tentang baju ihram
- 11) Istirahat
- 12) Menyayikan lagu "Pergi Ke Mekah"
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdo'a untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama proses pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

**Tabel 11**  
**Hasil Observasi Siklus I**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola				Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan				Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan				Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Rahmad Pangidoan S.			√				√					√				√
2	Nurlatifah			√			√						√			√	
3	Salsabila Siregar	√				√							√		√		
4	Jaskia Siregar		√				√			√					√		
5	Aidul Pratama		√					√					√				√
6	Muhammad Rizky	√				√				√				√			
7	Bufi Al-Rino		√				√						√			√	
8	Illyana			√		√					√						√
9	Melati	√						√		√				√			
10	Pangidoan Royto S.		√				√				√					√	
11	Anggi Maysarah				√	√					√				√		
12	Anggina Putri	√						√		√				√			
13	Hamidatal Habibah		√				√					√				√	
14	Susi Derfiani				√	√						√			√		
15	Hotma Safitri	√							√	√				√			
16	Sofia Siregar		√				√					√					√
17	Romi Mandala Putra				√			√			√				√		
18	Wiwi Pratiwi	√							√		√			√			
19	Yessie Oktaviana				√				√		√				√		
20	Nazwa Hanif			√					√		√			√			

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola	6	6	4	4	8
		30 %	30 %	20 %	20 %	40 %
2.	Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan	5	6	5	4	9
		25 %	45 %	25 %	20 %	45 %
3	Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan	5	7	3	5	8
		25%	35 %	15 %	25 %	40 %
4	Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari	6	6	4	4	8
		30 %	30 %	20 %	20 %	40 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

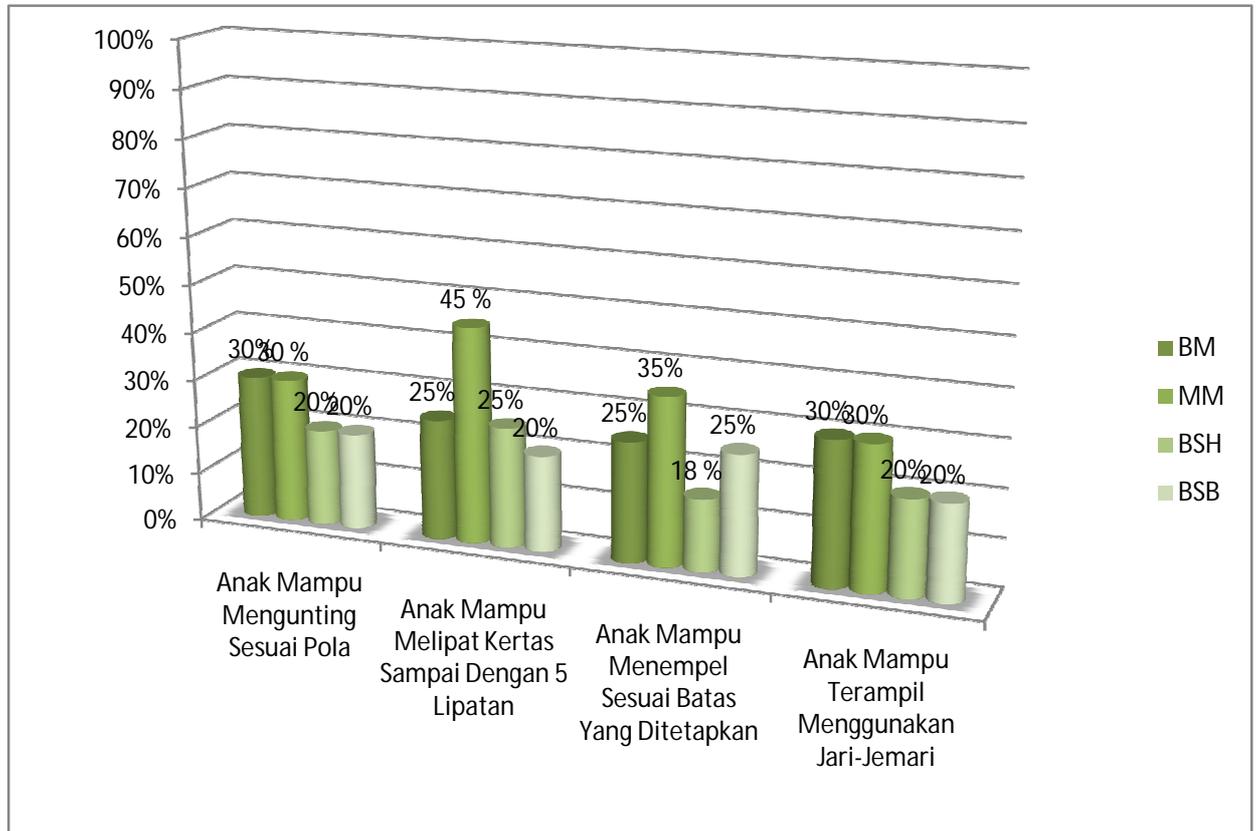
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan motorik halus anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 6 anak mulai berkembang atau 30 %, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 7 anak atau

35%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 15%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

4. Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari, yang belum berkembang ada 6 anak atau 30%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan motorik halus anak pada anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 13 Hasil Observasi Siklus 1**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola	4	4	$P = \frac{8}{20} \times 100 = 40$
		20 %	20 %	
2.	Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan	5	4	$P = \frac{9}{20} \times 100 = 45$
		25 %	20 %	
3	Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan	3	5	$P = \frac{8}{20} \times 100 = 40$
		15 %	25 %	
4	Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari	4	4	$P = \frac{8}{20} \times 100 = 40$
		20 %	20 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>41,25 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan motorik halus anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
2. Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
4. Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan motorik halus anak diRA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 41,25%. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

##### **a. Kekuatan**

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Media dan alata yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menarik sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran

### **b. Kelemahan**

- 1) Dua belas dari 20 anak belum dapat menggunting sesuai pola yang diberikan guru
- 2) Sebelas anak belum dapat melipat kertas sampai dengan lima lipatan

### **c. Tindakan perbaikan**

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

## **C. Deskripsi Penelitian Siklus 2**

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, sedangkan tema spesifiknya sabun mandi dan shampo, sikat gigi dan odol, tidur (istirahat), obat dan vitamin, jamu. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema rumah
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus anak.

## **2. Pelaksanaan**

### **a. RKH hari ke 1/Senin 25 September 2017**

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya sabun mandi dan shampo

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melipat kertas bentuk rumah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 9 (gambar sabun mandi)
- 4) Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas dengan macam-macam warna
- 6) Guru memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah melipat kertas bentuk rumah
- 7) Guru kemudian mencontohkan cara melipat kertas bentuk rumah
- 8) Media kertas yang digunakan guru lebih besar dari pada yang digunakan anak agar supaya anak mudah memperhatikan
- 9) Guru selalu memberi semangat kepada anak
- 10) Mengajak anak bercerita tentang sabun mandi dan sampo
- 11) Istirahat
- 12) Menyanyikan lagu "Mandi Pagi"
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**b. RKH hari ke 2 / Selasa 26 September 2017**

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya sikat gigi dan odol

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan menggunting gambar sikat gigi dan odol

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 10 (gambar odol)
- 4) Memasangkan gambar dengan pasangannya sesuai dengan fungsinya
- 5) Menggambar pasta gigi
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar sikat gigi dan odol
- 7) Guru memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah menggunting bentuk sikat gigi dan odol
- 8) Guru kemudian mencontohkan cara menggunting sesuai dengan pola yang benar
- 9) Setiap anak kemudian menggunting gambar sikat gigi dan odol mengikuti pola
- 10) Guru selalu memberi semangat dan motivasi kepada anak
- 11) Mengajak anak bercerita tentang sikat gigi dan odol
- 12) Istirahat
- 13) Menyanyikan lagu "Gigiku Bersih"
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**c. RKH hari Ke 3 / Rabu 27 September 2017**

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya tidur (istirahat)

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan menempel kertas gambar peralatan tidur

#### Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mewarnai gambar kamar tidur
- 4) Mencocokkan gambar bantal
- 5) Menghitung gambar bantal dan guling
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar tempat tidur, bantal dan guling
- 7) Guru memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah menempel gambar sesuai dengan pola yang ditentukan guru
- 8) Guru kemudian mencontohkan cara menempelkan gambar peralatan tempat tidur seperti bantal, guling dan lain-lain
- 9) Setiap anak kemudian menempelkan gambar peralatan tempat tidur sesuai pola yang ditentukan
- 10) Guru selalu memberi semangat dan motivasi kepada anak
- 11) Mengajak anak bercerita tentang tidur (istirahat)
- 12) Istirahat
- 13) Menyanyikan lagu “Bangun Pagi”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh salah satu anak

#### **d. RKH hari ke 4 / Kamis 28 September 2017**

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya tidur (istirahat)

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan kegiatan memandikan boneka

#### Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak

- 3) Mencocokkan jumlah obat dengan lambing bilangan 1 s/d 10
- 4) Mengurutkan botol obat dari tingkat tinggi ke rendah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa boneka, tempat mandi mainan, sikat gigi dan lain-lain
- 6) Guru memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah memandikan boneka
- 7) Guru kemudian mencontohkan cara memandikan boneka dengan benar
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran untuk mempraktekkan memandikan boneka
- 9) Guru selalu memberi semangat dan motivasi kepada anak
- 10) Mengajak anak bercerita tentang tidur (istirahat)
- 11) Istirahat
- 12) Menyanyikan lagu “Bangun Pagi”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**e. RKH hari ke 5 / Sabtu 30 September 2017**

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya jamu

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan memindahkan air menggunakan corong

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar bakul jamu dengan teknik mozaik dari guntingan daun jagung kering
- 4) Membuat urutan bilangan dengan botol jamu
- 5) Menggambar bebas dengan pensil warna
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa wadah air dan corong air
- 7) Guru memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah memindahkan air dari satu wadah ke wadah yang lainnya menggunakan corong air

- 8) Guru kemudian mencontohkan memindahkan air tanpa tumpah menggunakan corong air
- 9) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran untuk memindahkan air tanpa tumpah menggunakan corong air
- 10) Guru selalu memberi semangat dan motivasi anak selama proses belajar berlangsung
- 11) Mengajak anak bercerita tentang jamu
- 12) Istirahat
- 13) Menyanyikan lagu “Mbo Jamu”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anakberlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14 Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola				Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan				Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan				Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Rahmad Pangidoan S.				√				√			√					√
2	Nurlatifah				√				√			√					√
3	Salsabila Siregar			√				√		√				√			
4	Jaskia Siregar				√				√			√					√
5	Aidul Pratama			√			√					√					√
6	Muhammad Rizky	√							√	√				√			
7	Bufi Al-Rino		√			√						√			√		
8	Illyana		√					√			√					√	
9	Melati			√			√			√						√	
10	Pangidoan Royto S.	√						√				√			√		
11	Anggi Maysarah				√				√			√				√	
12	Anggina Putri		√				√					√					√
13	Hamidatal Habibah			√				√								√	
14	Susi Derfiani				√				√		√						√
15	Hotma Safitri		√					√					√			√	
16	Sofia Siregar			√					√				√				√
17	Romi Mandala Putra				√			√					√			√	
18	Wiji Pratiwi				√				√				√				√
19	Yessie Oktaviana			√				√					√			√	
20	Nazwa Hanif			√				√					√			√	

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola	2	4	7	7	14
		10 %	20 %	35 %	35 %	70%
2.	Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan	1	3	8	8	16
		5 %	15 %	40 %	40 %	80 %
3	Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan	3	2	8	7	15
		15%	10 %	40 %	35 %	75%
4	Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari	2	2	8	8	16
		10 %	10 %	40 %	40 %	80 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

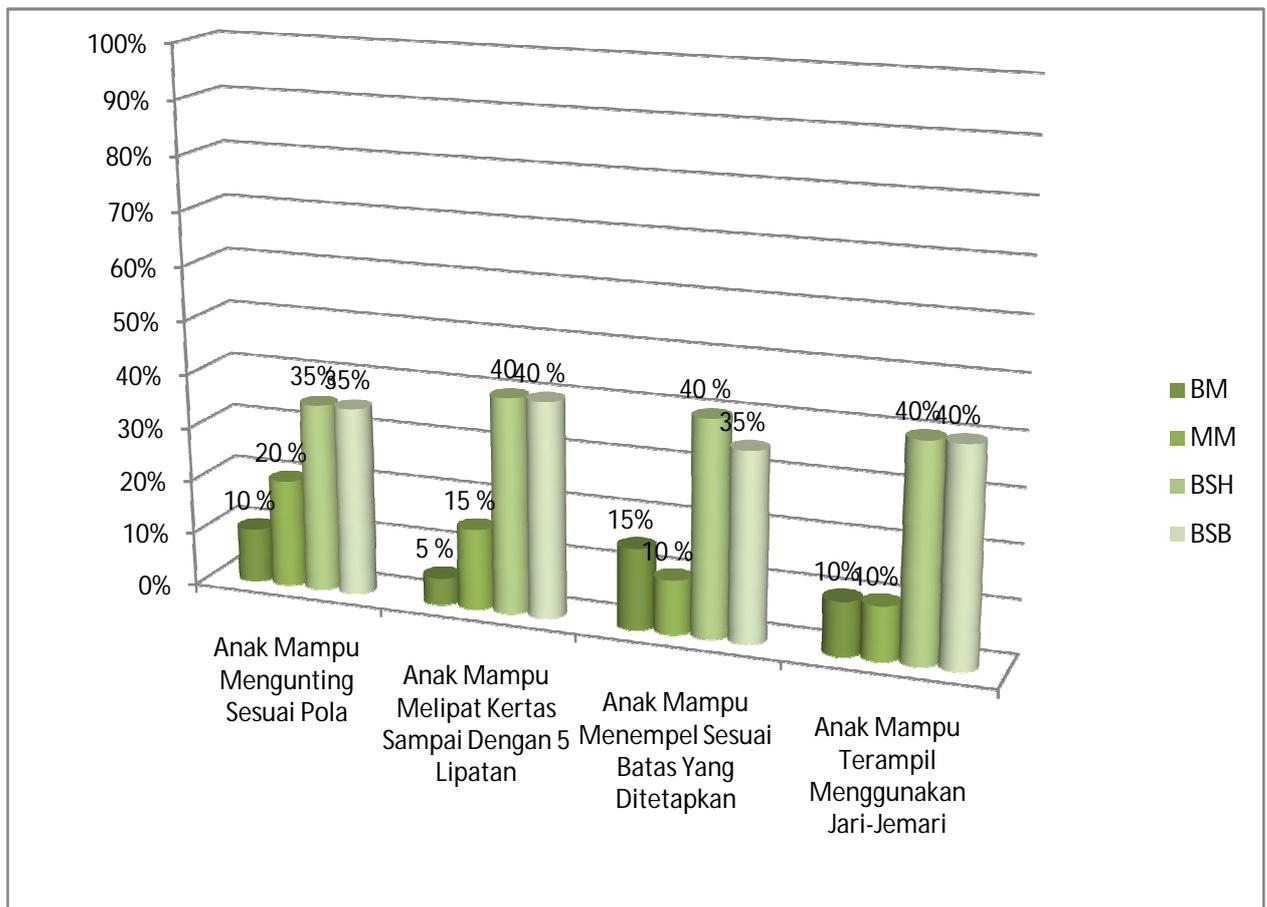
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan motorik halus anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola, ada 2 anak belum berkembang atau 10%, 4 anak mulai berkembang atau 20 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 35%
2. Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%,berkembang suesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Dalam bermain anak tidak saling mengejek, yang belum berkembang ada 3 anak atau 15%, mulai berkembang ada 2 anak atau

10%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

4. Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan motorik halus anak diRA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola	7	7	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70$
		35 %	35 %	
2.	Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan	8	8	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
3	Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan	8	7	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 75$
		40 %	35 %	
4	Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari	8	8	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>76,25 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan motorik halus anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
2. Anak dapat bermain dengan ramah tamah, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
4. Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan motorik halus anak pada anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 76,25%. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 2 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

##### **a. Kekuatan**

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Media dan alata yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak

- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menarik sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran

**b. Kelemahan**

- 1) enam dari 20 anak belum dapat menggunting sesuai pola yang diberikan guru
- 2) empat anak belum dapat melipat kertas sampai dengan lima lipatan

**c. Tindakan perbaikan**

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

**D. Deskripsi Penelitian Siklus 3**

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-06 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah kebutuhanku dengan sub tema kebersihan, sedangkan tema spesifiknya sapu, keranjang sampah, serokan sampah, kemoceng serta sabun cuci (diterjen). Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

**1. Perencanaan**

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema sekolahku
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa permainan congkak
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan sosial emosional anak.

## **2. Pelaksanaan**

### **a. RKH hari ke 1/Senin 02 Oktober 2017**

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya sapu.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan dan memindahkan air menggunakan suntikan

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase
- 4) Meniru tulisan sapu
- 5) Membuat mainan sapu dari guntingan kertas
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa suntikan dan pipet serta dua wadah salah satunya berisi air
- 7) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu memindahkan air menggunakan suntikan tanpa menumpahkan air
- 8) Suntikan yang digunakan dimodifikasi guru dengan mengganti jarum suntikan dengan pipet sehingga tidak membahayakan anak
- 9) Guru selalu memotivasi anak pada saat kegiatan memindahkan air menggunakan suntikan
- 10) Istirahat
- 11) Menyanyikan lagu "Sapu..sapu"
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**a. RKH hari ke 2 / Selasa 03 Oktober 2017**

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya keranjang sampah.

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan menempel peralatan kebersihan sesuai dengan pola yang ditentukan

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik kolase
- 4) Mewarnai gambar perilaku yang benar
- 5) Menunjukkan bilangan 1 s/d 10
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar alat kebersihan seperti sapu, keranjang sampah, skop sampah dan lain-lain
- 7) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu menempelkan gambar peralatan kebersihan sesuai dengan pola yang ditentukan guru
- 8) Setiap anak kemudian menempelkan peralatan kebersihan sesuai dengan pola yang ditentukan guru
- 9) Guru selalu memotivasi anak pada saat kegiatan menempelkan peralatan kebersihan
- 10) Istirahat
- 11) Menyebutkan alat-alat kebersihan yang diawali huruf "s"
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**b. RKH hari Ke 3 / Rabu 04 Oktober 2017**

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya kemoceng

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan kegiatan melipat kertas bentuk kipas tangan

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru bentuk huruf "v"=vas, ibu membersihkan vas dengan menggunakan kemoceng
- 4) Mewarnai vas bunga yang akan dibersihkan ibu
- 5) Membuat kemoceng dari tali plastik
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas dengan macam-macam warna
- 7) Guru menjelaskan kegiatan pada hari ini yaitu melipat kertas bentuk kipas tangan
- 8) Media kertas yang digunakan guru lebih besar dari yang digunakan anak tujuannya agar anak dapat memperhatikan lipatan dengan jelas
- 9) Setiap anak menirukan lipatan demi lipatan yang dilakukan guru sampai akhirnya membentuk kipas
- 10) Guru selalu memotivasi anak agar dapat melipat kertas dengan benar dan rapi
- 11) Istirahat
- 12) Menyebutkan alat-alat kebersihan yang diawali huruf "s"
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

### **c. RKH hari ke 4 / Kamis 05 Oktober 2017**

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya serbet dan kain lap

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan mengayak tepung menggunakan saringan tepung

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak

- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru bentuk huruf “f”=foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan menggunakan serbet
- 4) Membatik bentuk serbet dari gulungan kain lea
- 5) Menggunting lurus pinggiran kain perca
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas dengan macam-macam warna
- 7) Guru menjelaskan kegiatan pada hari ini yaitu melipat kertas bentuk kipas tangan
- 8) Media kertas yang digunakan guru lebih besar dari yang digunakan anak tujuannya agar anak dapat memperhatikan lipatan dengan jelas
- 9) Setiap anak menirukan lipatan demi lipatan yang dilakukan guru sampai akhirnya membentuk kipas
- 10) Guru selalu memotivasi anak agar dapat melipat kertas dengan benar dan rapi
- 11) Membersihkan piring dengan serbet
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

#### **d. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2017**

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya sabun cuci (diterjen)

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan menggunting gambar diterjen

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mengarsir gambar diterjen
- 4) Mengelompokkan benda sesuai dengan fungsinya
- 5) Menggambar bentuk kotak diterjen

- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar diterjen dan gunting
- 7) Guru menjelaskan kegiatan pada hari ini yaitu menggunting gambar diterjen
- 8) Media kertas yang digunakan guru lebih besar dari yang digunakan anak tujuannya agar anak dapat melihat lebih jelas cara menggunting dengan benar sesuai pola
- 9) Setiap anak menirukan menggunting sesuai pola yang diberikan guru
- 10) Guru selalu memotivasi anak agar dapat menggunting dengan benar dan rapi
- 11) Istirahat
- 12) Menyanyikan lagu “tangan dan kakiku”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

**Tabel 17**  
**Hasil Observasi Siklus 3**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola				Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan				Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan				Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Rahmad Pangidoan S.				√				√				√				√
2	Nurlatifah				√				√			√					√
3	Salsabila Siregar	√				√							√				√
4	Jaskia Siregar			√					√			√				√	
5	Aidul Pratama				√				√				√				√
6	Muhammad Rizky			√			√			√						√	
7	Bufi Al-Rino		√						√			√					√
8	Illyana			√				√			√					√	
9	Melati				√		√						√	√			
10	Pangidoan Royto S.			√				√				√				√	
11	Anggi Maysarah			√					√				√		√		
12	Anggina Putri	√						√				√				√	
13	Hamidatal Habibah	√							√				√		√		
14	Susi Derfiani		√					√				√					√
15	Hotma Safitri				√				√				√			√	
16	Sofia Siregar			√				√				√					√
17	Romi Mandala Putra				√				√				√			√	
18	Wiwi Pratiwi			√				√				√					√
19	Yessie Oktaviana				√			√					√			√	
20	Nazwa Hanif				√			√				√					√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola	3	2	7	8	15
		15 %	10 %	35 %	40 %	75 %
2.	Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan	1	2	8	9	17
		5 %	10 %	40 %	45 %	85 %
3	Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan	1	1	9	9	18
		5%	5 %	45 %	45 %	90 %
4	Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari	1	2	8	9	17
		5 %	10 %	40 %	45 %	85 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

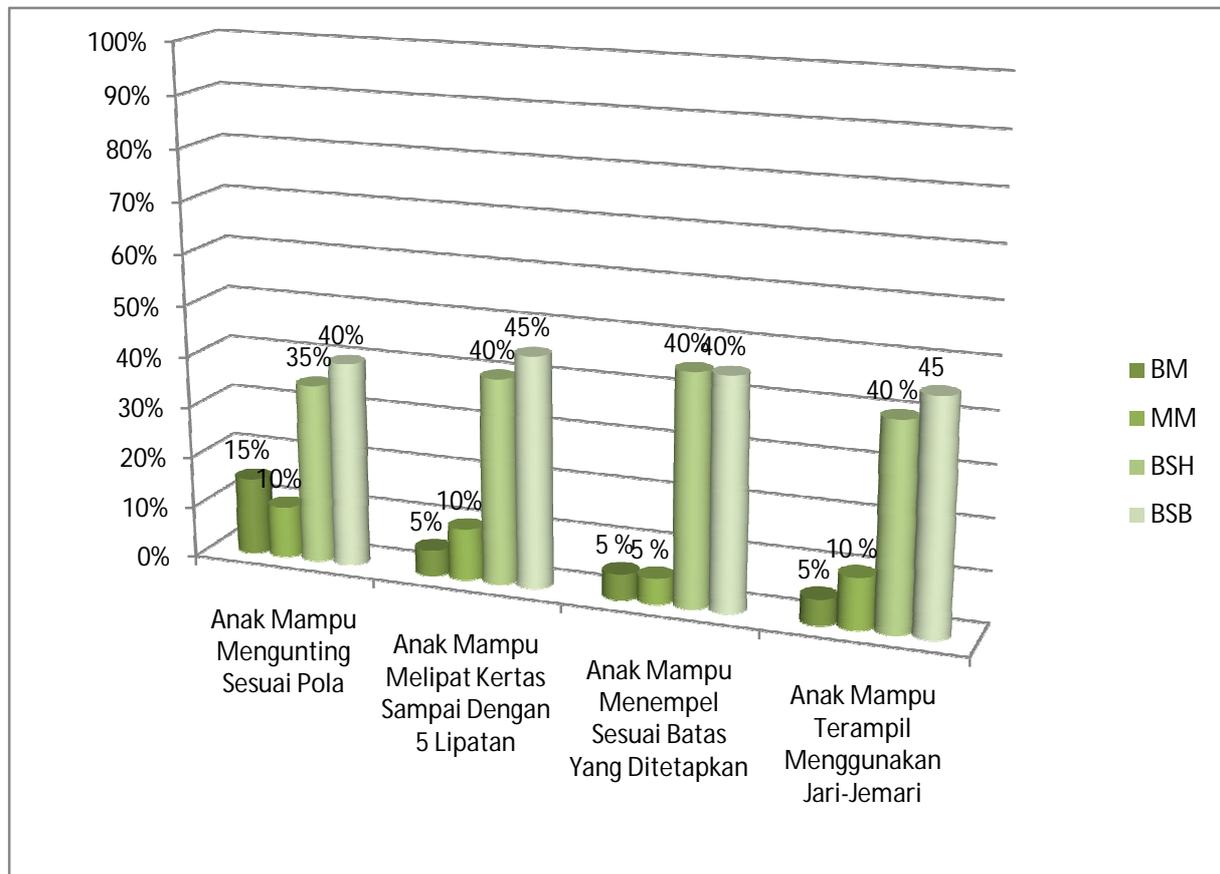
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan motorik halus anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola, ada 3 anak belum berkembang atau 15%, 2 anak mulai berkembang atau 10 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 8 anak berkembang sangat baik atau 40%
2. Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
3. Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau

5%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

4. Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5 %, mulai berkembang ada 2 anak atau 10 %,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan motorik halus anak diRA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 19** Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola	7	8	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 75$
		35 %	40 %	
2.	Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan	8	9	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85$
		40 %	45 %	
3	Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan	9	9	$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90$
		45 %	45 %	
4	Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari	8	9	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85$
		40 %	45 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>83,75 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan motorik halus anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengunting Sesuai Pola, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
2. Anak Mampu Melipat Kertas Sampai Dengan 5 Lipatan, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
3. Anak Mampu Menempel Sesuai Batas Yang Ditetapkan, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
4. Anak Mampu Terampil Menggunakan Jari-Jemari, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40 %, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45 %

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan motorik halus anak pada di RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 83,75 %. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 1 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

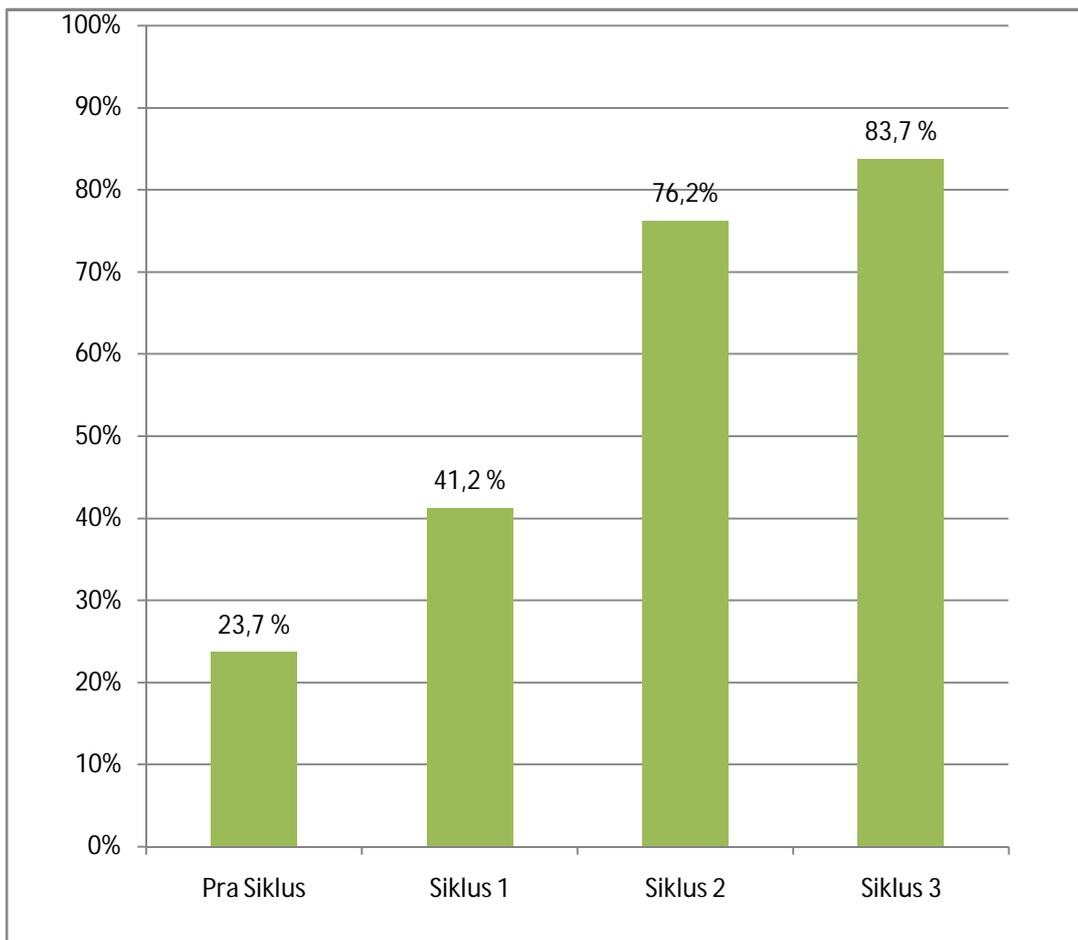
Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Media dan alata yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menarik sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran

### E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu melalui kegiatan *practical life* dapat ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 23,7%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 41,2 %, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 76,25%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 83,75% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

**Grafik5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *partical lifedi* RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 23,7% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 41,2%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 76,2%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 83,7%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui kegiatan *partical lifedi* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia anak dini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi guru**

- a. Perlu ada kegiatan yang lebih bervariasi untuk meningkatkan kemampuan motorik anak khususnya pada keterampilan motorik halus
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Al-Juhdi Kec. Padang Bolak Julu

##### **2. Bagi Lembaga**

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak

- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

**3. Bagi peneliti selanjutnya**

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Eliyawati, Cucu . 2011. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini* Jakarta: Depdiknas.
- Hurlock. E.B. 2011. *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta : Gramedia.
- Montessori, M. 2013. *Metode Montessori*. Terj. Gerald Lee Gutek. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Morisson, S. G. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: PT Indeks.
- Permediknas No. 58 Tahun 2009 *tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Slamet Suyantot. 2011. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.Yogyakarta : Hikayat Publishing
- Sujiono, Y. N. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sumantri. 2011. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas. 110.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Padagogia
- Undang-undang Republik Indonesia No .20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Sinar Grafika.
- Wahyuningsih, Siti. 2010. *Modul Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini, dalam Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

- Wiriatmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Bandung* : Remaja Rosadakarya
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2011. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta.GP Press
- Zubaidah, Eni. 2009. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta FIP UNY.
- Zuhairini dan Ghofir. 2011. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam Jakarta* : Rajawali Press

## RENCANA KEGIATAN HARIAN PRA SIKLUS

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian  
 Hari/Tanggal : 16 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Membuat gambar rok dengan teknik mozaik (MH)  <b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Menghitung jumlah rok dan celana  ➤ Menggunting gelombang pada pola rok  ➤ <b>Melakukan kegiatan menggunting gambar</b>	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memakai pakaian sesuai untuk perempuan dan laki-laki (ASK)		gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Dapat memakai kaos kaki sendiri (MK)		rok dan celana	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Asmaul husna “As Syakuur” (PAI)		gunting kertas	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memahami konsep memindahkan		Manik-manik	Observasi		Kreatif	Kerjasama

Menjelaskan perbedaan perlengkapan pakaian wanita dan laki-laki (KOG)	<p><b>perahu</b></p> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “baju baru”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan  Tamborin	Observasi  Observasi  Observasi		Cinta damai	Kerjasama
---	--	--	---	--	-------------	-----------

**Mengetahui Kepala RA Al-Juhdi**

**Peneliti**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Yusnah Hasibuan**

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menyebutkan perlengkapan sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelompokkan perlengkapan sekolah</li> <li>2. Meniru angka 6 dan menghitung jumlah dasi</li> <li><b>3. Melakukan kegiatan melipat kertas dengan bentuk dasi dan bentuk baju</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu "1,2,3,dan 4"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menirukan angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarsir vertical pola kemeja</li> <li>2. Meniru melipat kertas pola kemeja</li> <li><b>3. Melakukan kegiatan menggunting bentuk kemeja dan t-shirt</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "1,2,3,4"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar daun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca</li> <li>2. Menggambar bebas dengan media pelepah pisang</li> <li><b>3. Melakukan kegiatan menempel gaun sesuai dengan pola</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu baju baru</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Membuat gambar rok dengan teknik mozaik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghitung jumlah rok dan celana</li> <li>2. Menggantung gelombang pada pola rok</li> <li><b>3. Melakukan kegiatan memindahkan manik-manik menggunakan sendok</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "baju baru"</li> <li>2. Gerakan lagu tante cerewet</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan SalamMenceritakan</li> <li>3. Mewarnai gambar kegiatan haji/umroh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggantung gambar gamis putih</li> <li>2. Menciptakan bentuk kabah dan balok</li> <li><b>3. Melakukan kegiatan memindahkan air dengan spons dari wadah satu ke wadah yang lain</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "pergi ke Mekkah"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

**Mengetahui Kepala RA Al-Juhdi**

**Peneliti**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Yusnah Hasibuan**

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Meniru angka 9 (gambar sabun mandi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna</li> <li>2. Membuat bentuk dari sabun batangan</li> <li><b>3. Melipat kertas bentuk rumah</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bercerita saya bisa "mandi sendiri"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menirukan angka 10 (gambar odol)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memasangkan gambar sesuai dengan pasangan dan fungsinya</li> <li>2. Menggambar pasta gigi</li> <li><b>3. Menggantung gambar sikat gigi dan odol</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktek sikat gigi sendiri</li> <li>2. Bernyanyi lagu "gigiku bersih"</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mewarnai gambar kamar tidur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencocokkan gambar bantal</li> <li>2. Menghitung gambar bantal dan guling</li> <li><b>3. Menempel kertas gambar peralatan tidur</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu bangun pagi</li> <li>2. Diskusi tentang Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mencocokkan jumlah obat dengan lambang bilangan 1 s/d 10</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurutkan botol obat dari tinggi ke rendah</li> <li>2. Menciptakan bentuk obat dari plastisin</li> <li><b>3. kegiatan memandikan boneka</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "aku anak sehat"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Membuat gambar jamu dengan teknik mozaik dai guntingan daun jagung kering</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat urutan bilangan dengan botol jamu</li> <li>2. Menggambar bebas dengan pensil warna</li> <li>3. <b>Memindahkan air menggunakan corong</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "Mbo Jamu"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
---	---	---	---

**Mengetahui Kepala RA Al-Juhdi**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Peneliti**

**Yusnah Hasibuan**

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meniru tulisan "sapu"</li> <li>2. Membuat mainan sapu dan guntingan kertas</li> <li><b>3. memindahkan air menggunakan suntikan</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "sapu....sapu"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik mozaik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai gambar perilaku yang benar</li> <li>2. Menunjukkan lambang bilangan 1 s/d 10</li> <li><b>3. Menempel peralatan kebersihan sesuai dengan pola yang ditentukan</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyayikan lagu "keranjang sampah"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menirukan huruf "v" = vas, ibu membersihkan vas bunga dengan menggunakan kemoceng</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai dan menghitung jumlah vas bunga yang dibersihkan ibu</li> <li>2. Membuat kemoceng dari tali plastic</li> <li><b>3. Melakukan kegiatan melipat kertas bentuk kipas tangan</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membersihkan peralatan mainan dengan kemoceng</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat bentuk serbet dari gulungan kain lap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bercerita tentang membantu ibu</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru</li> </ol>

	3. Menirukan huruf “f”= foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan serbet	2. Menggunting lurus pinggiran kain perca <b>3. Mengayak tepung menggunakan saringan tepung</b>	dilakukan hari ini 3. Do’a pulang dan salam
V	1. Berbaris 2. Berdo’a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan oranglain	1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah  2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri <b>3. Menggunting gambar diterjen</b>	1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do’a pulang dan salam

**Mengetahui Kepala RA Al-Juhdi**

**Peneliti**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Yusnah Hasibuan**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian  
 Hari/Tanggal : 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Menyebutkan perlengkapan sekolah	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
		Perlengkapan sekolah	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memakai seragam dengan rapi (ASK)	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mengelompokkan perlengkapan sekolah  ➤ Meniru angka enam dan menghitung jumlah dasi  ➤ <b>Melakukan kegiatan</b>	Perlengkapan sekolah	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Dapat memakai seragam sendiri (MK)		dasi	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Tanya jawab tentang kegiatan melipat kertas		kertas	Observasi		Kreatif	Kerja Keras

Menghafal Doa memakai pakaian (PAI)	<p><b>melipat kertas dengan bentuk dasi dan bentuk baju</b></p> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyikan lagu “1,2,3, dan 4”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Air, kain lap Anakdan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		Kreatif	Mandiri
-------------------------------------	--	--	--	--	---------	---------

**Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi**

**Peneliti**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Yusnah Hasibuan**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian  
 Hari/Tanggal : 19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Menirukan angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berpakaian rapi dirumah (ASK)		Buku tulis, pensil	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat memasang kancing kemeja sendiri (MK )	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mengarsir vertical pola kemeja  ➤ Meniru melipat kertas pola kemeja  ➤ <b>Melakukan kegiatan</b>	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Meyebutkan kata-kata yang diawali dengan huruf “K” seperti kemeja, kancing, kunci (BHS)		kertas	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
		gunting	Observasi		Cinta Damai	Kreatif



## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian  
 Hari/Tanggal : 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar daun  <b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca  ➤ Menggambar bebas dengan media pelepah pisang	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berpakaian yang rapi sesuai dengan keperluan (ASK)		Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat menyisir rambut sendiri dan memakai jilbab sendiri (MK)		Kain perca	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan fungsi pakaian (BHS)		Pelepah pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mendengarkan dan memahami konsep						

<p>menempel</p> <p>Menghafal doa memakai dan membuka pakaian (PAI)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Melakukan kegiatan menempel gaun sesuai dengan pola</b></li> <li><b>Istirahat 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> </li> <li><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyayi lagu baju baru</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul> </li> </ul>	<p>kertas</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Kerjasama</p>
--	---	--	---	--	-----------------------------------	-----------------------------------

**Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi**

**Peneliti**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Yusnah Hasibuan**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian  
 Hari/Tanggal : 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berbaris</li> <li>➤ Berdoa dan salam</li> <li>➤ Membuat gambar rok dengan teknik mozaik (MH)</li> </ul> <b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menghitung jumlah rok dan celana</li> <li>➤ Menggunting gelombang pada pola rok</li> <li>➤ <b>Melakukan kegiatan</b></li> </ul>	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memakai pakaian sesuai untuk perempuan dan laki-laki (ASK)		gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Dapat memakai kaos kaki sendiri (MK)		rok dan celana	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Asmaul husna “As Syakuur” (PAI)		gunting kertas	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memahami konsep memindahkan		Manik-	Observasi		Kreatif	Kerjasama

Menjelaskan perbedaan perlengkapan pakaian wanita dan laki-laki (KOG)	<p><b>memindahkan manik-manik menggunakan sendok</b></p> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “baju baru”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	manik  Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan  Tamborin	Observasi  Observasi  Observasi		Cinta damai	Kerjasama
---	--	---	---	--	-------------	-----------

**Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi**

**Peneliti**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Yusnah Hasibuan**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Tema : Kebutuhanku  
 Sub Tema : Pakaian  
 Hari/Tanggal : 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Mewarnai gambar kegiatan haji/umroh	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memakai pakaian yang sesuai beribadah haji (ASK)			Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat memakai dan mengikat tali sepatu sendiri (MK)	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b>  ➤ Menggunting gambar gamis putih  ➤ Menciptakan bentuk kabah dan balok  ➤ <b>Melakukan kegiatan memindahkan air dengan</b>	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Memberikan keterangan/informasi tentang jenis pakaian ihram (BHS)		LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Demonstrasidan praktek langsung		Air, spon, wadah	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

Menyusun perencanaan kegiatan haji (KOG)	<p><b>spons dari wadah satu ke wadah yang lain</b></p> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “pergi ke Mekkah”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan          Tamborin	Observasi   Observasi   Observasi		Cinta damai	Kerjasama
--	--	--	---	--	-------------	-----------

**Mengetahui Kepala RAAI-Juhdi**

**Peneliti**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Yusnah Hasibuan**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan  
 Hari/Tanggal : 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Meniru angka 9 (gambar sabun mandi)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (mandi sendiri) (ASK)				Unjuk Kerja		Tanggung jawab
Doa masuk dan keluar kamar mandi (PAI)	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna	Sabun batangan	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Dapat mandi sendiri (MK)				Observasi		Tanggung jawab
	➤ Membuat bentuk dari sabun	Sabun				

<p>Kegiatan melipat kertas</p>	<p>batangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Melipat kertas bentuk rumah</b></li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita saya bias “mandi sendiri”</li> </ul>	<p>batang</p> <p>Kertas</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
<p>Bernyanyi lagu “mandi pagi” (BHS)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>

**Mengetahui Kepala RA Al-Juhdi**

**Peneliti**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Yusnah Hasibuan**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan  
 Hari/Tanggal : 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan angka 10 (gambar odol)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Dapat dibujuk untuk sikat gigi (ASK)				Observasi		Tanggung jawab
Kisah Rasulullah yang selalu menjaga kebersihan gigi dengan menggunakan siwak sebelum shalat (PAI)	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Memasangkan gambar sesuai dengan pasangan dan fungsinya ➤ Menggambar pasta gigi	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Dapat menggosok gigi sendiri (MK)		Pensil	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin



## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan  
 Hari/Tanggal : 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)  Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) Terbiasa membaca doa sebelum tidur dan bangun tidur (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b>					
	➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Asmaul husna “Al-Mujib” (PAI)  Tanya jawab tentang menjaga kesehatan	➤ Mewarnai gambar kamar tidur (MH)		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b>					
	➤ Mencocokkan gambar bantal	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
	➤ Menghitung gambar bantal dan guling	Gambar bantal dan guling	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin



## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan  
 Hari/Tanggal : 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Mencocokkan jumlah obat dengan lambing bilangan 1 s/d 10	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mendoakan teman yang sakit (ASK)		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin	
Kalimat Thoyyibah “Innalilahi wa inna ilaihi raajiu” (PAI)	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b>  ➤ Mengurutkan botol obat dari tinggi ke rendah  ➤ Menciptakan bentuk obat dari plastisin	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring		plastisin	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang kegiatan						



## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan  
 Hari/Tanggal : 30 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menghargai hasil karya orang lain (pembuat jamu) (ASK)	➤ Membuat gambar jamu dengan teknik mozaik dari guntingan daun jagung kering	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menyebutkan ciptaan Allah yang dapat digunakan sebagai bahan membuat jamu (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat urutan bilangan dengan botol jamu	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
			Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Menari lagu "Mbo Jamu" (MK)	➤ Menggambar bebas dengan pensil warna	Pensil warna	Observasi		Bersahabat	Komitmen



## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/II

Sub Tema : Kesehatan  
 Hari/Tanggal : 2 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bersyukur atas kelebihan dan prestasi yang dicapai (ASK)	➤ Meniru bentuk huruf "f"=foto		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Senam pagi (MK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mematik bentuk serbet dari gulungan kain lap	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
	➤ Menggantung lurus pingiran kain perca	Gunting	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang kegiatan mengayak tepung	➤ <b>Memindahkan air</b>	Saringan	Observasi		Tanggung	Disiplin

<p>Menghafal hadis jagalah sehatmu sebelum masa sakitmu (PAI)</p>	<p><b>menggunakan suntikan</b>                  Istirahat 30 menit                  ➤ Cuci tangan                    ➤ Berdoa                    ➤ Makan dan minum                    Kegiatan Penutup 30 Menit                  ➤ Bernyanyi lagu “aku anak sehat”                  ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok                  ➤ Doa pulang dan salam</p>	<p>tepung                    Air, kain lap                  Anak dan guru                  Bekal                  Lapangan dan alat permainan                  Tamborin</p>	<p>Observasi                  Observasi                  Observasi</p>		<p>jawab                    Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
---	---	---	--	--	--	-----------------

**Mengetahui Kepala RA Al-Juhdi**

**Peneliti**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Yusnah Hasibuan**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/II

Sub Tema : Kesehatan  
 Hari/Tanggal : 3 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Membedakan perbuatan benar dan salah (membuang sampah sembarangan /ditempat sampah) (ASK)	➤ Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik mozaik		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
	Kegiatan Inti ± 90 menit					
	➤ Mewarnai gambar perilaku yang benar	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Membuang sampah pada tempatnya (MK)	➤ Menunjukkan lambang bilangan 1 s/d 10	angka	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Bermain dengan gambar peralatan kebersihan</p> <p>Tanya jawab tentang menghafal doa</p> <p>Menghafal hadits Anna dzofatu minal iman : kebersihan adalah sebagian dari iman</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Menempel peralatan kebersihan sesuai dengan pola yang ditentukan</b></li> <li>Istirahat 30 menit</li> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> <li>Kegiatan Penutup 30 Menit</li> <li>➤ Menyayikan lagu “keranjang sampah”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>lem dan pola</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
---	---	--	---	--	-------------------------------------	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Al-Juhdi**

**Peneliti**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Yusnah Hasibuan**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan  
 Hari/Tanggal : 4 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Menirukan huruf “v”= vas, ibu membersihkan vas bunga dengan menggunakan kemoceng  Kegiatan Inti ± 90 menit  ➤ Mewarnai dan menghitung jumlah vas bunga yang dibersihkan ibu	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Suka tolong menolong (ASK)		Unjuk kerja			Bersahabat	Komitmen
Menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat (PAI)		Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan pengalaman membersihkan rumah (BHS)		LKA	Unjuk kerja Observasi		Bersahabat Bersahabat	Komitmen Komitmen

<p>Demonstrasi dan praktek langsung menghafal doa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat kemoceng dari tali plastic</li> <li>➤ <b>Melakukan kegiatan melipat kertas bentuk kipas tangan</b></li> </ul> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membersihkan peralatan mainan dengan kemoceng</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Tali plasik kertas</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin</p>	<p>Observasi Observasi Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
---	---	---	--	--	-------------------	-----------------

**Mengetahui Kepala RA Al-Juhdi**

**Peneliti**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Yusnah Hasibuan**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan  
 Hari/Tanggal :5 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Melaksanakan tugas kelompok (ASK)	➤ Menirukan huruf “f”= foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan serbet	Guru /anak	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan kisah sahabat rasul yang bernama Usman Bin Affan (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mematik bentuk serbet dari gulungan kain lap	LKA	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan pengalaman membersihkan rumah (BHS)		Kain perca	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen

<p>Demonstrasi dan praktek langsung mengayak tepung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggunting lurus pinggiran kain perca</li> <li>➤ <b>Mengayak tepung menggunakan saringan tepung</b></li> </ul> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang membantu ibu</li> </ul>	<p>Saringan tepung</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
<p>Membersihkan rumah (BHS)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>

**Mengetahui Kepala RA Al-Juhdi**

**Peneliti**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Yusnah Hasibuan**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Juhdi Kec.Padang Bolak Juluk  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan  
 Hari/Tanggal : 6 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (ASK)	➤ Mengarsir gambar diterjen	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Berfantasi gerakan mencuci, memeras pakaian dan menjemur pakaian (	Kegiatan Inti ± 90 menit 15) Mengelompokkan benda sesuai dengan fungsinya	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Membuat bentuk sesuai keinginan	16) Menggambar bentuk kotak	LKA	Unjuk		Bersahabat	Komitmen

<p>Tanyajawab tentang menggunting gambar</p> <p>Berhitung 1-20</p>	<p>diterjen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Menggunting gambar diterjen</b></li> </ul> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <p>17) Menyanyikan lagu “tangan dan kakiku”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Gambar diterjen</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
--	--	---	--	--	-------------------------------------	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Al-Juhdi**

**Peneliti**

**Evi Soraya Hsb, SPd**

**Yusnah Hasibuan**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : Yusna Hasibuan  
**NPM** : 1601240066P  
**Tempat / Mengajar** : RA AL-JUHDI  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**A. RKH/RK Perbaikan**

**1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

## 2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## B. SKENARIO PERBAIKAN

### 3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

## 3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

## 3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

**4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan**

## 4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

## 4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

**5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan**

## 5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$
$$= 4$$

**Penilai**

**( Evi Soraya Hsb, S.Pd.I)**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : Yusna Hasibuan  
**NPM** : 1601240066P  
**Tempat / Mengajar** : RA AL-JUHDI  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4
---

## 2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4
---

### 3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4
---

**4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

### 5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

### 5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

### 5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

### 5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

### 5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

### 6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

### 6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

### 7.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

### 7.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

### 7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

### 7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

**Penilai**

**( Evi Soraya Hsb, S.Pd.I)**

**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

**NAMA MAHASISWA** : Yusna Hasibuan  
**NPM** : 1601240066P  
**Tempat / Mengajar** : RA AL-JUHDI  
**Kelompok** : B

**A. Refleksi kegiatan pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
  - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?  
Hal ini terjadi karena:  
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:  
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
  - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator  
Hal ini terjadi karena:  
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
  - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

#### B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : Yusna Hasibuan  
**NPM** : 1601240066P  
**Tempat / Mengajar** : RA AL-JUHDI  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**C. RKH/RK Perbaikan**

**2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

## 7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
			√

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## D. SKENARIO PERBAIKAN

### 8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

## 8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

## 8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

**9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan**

## 9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

## 9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

**10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan**

## 10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

**= 4**

**Penilai**

**( Evi Soraya Hsb, S.Pd.I)**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : Yusna Hasibuan  
**NPM** : 1601240066P  
**Tempat / Mengajar** : RA AL-JUHDI  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4
---

## 9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

9.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

9.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

9.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

9.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

9.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

9.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## 10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4
---

**11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

### 12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

### 12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

### 12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

### 12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

### 12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

### 13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

### 13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

### 14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

**Penilai**

**( Evi Soraya Hsb, S.Pd.I)**

**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

**NAMA MAHASISWA** : Yusna Hasibuan  
**NPM** : 1601240066P  
**Tempat / Mengajar** : RA AL-JUHDI  
**Kelompok** : B

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
  - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?  
Hal ini terjadi karena:  
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:  
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
  - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator  
Hal ini terjadi karena:  
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
  - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : Yusna Hasibuan  
**NPM** : 1601240066P  
**Tempat / Mengajar** : RA AL-JUHDI  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**E. RKH/RK Perbaikan**

**3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

## 12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

- 12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
			√

- 12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## F. SKENARIO PERBAIKAN

### 13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

- 13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

## 13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

## 13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

**14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan**

## 14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

## 14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

**15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan**

## 15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$
$$= 4$$

**Penilai**

**( Evi Soraya Hsb, S.Pd.I)**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : Yusna Hasibuan  
**NPM** : 1601240066P  
**Tempat / Mengajar** : RA AL-JUHDI  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4
---

## 16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## 17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4
---

**18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

### 19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

### 19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

### 19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

### 19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

#### 19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4
---

### 20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

#### 20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

#### 20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

### 21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

#### 21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

**Penilai**

**( Evi Soraya Hsb, S.Pd.I)**

**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

**NAMA MAHASISWA** : Yusna Hasibuan  
**NPM** : 1601240066P  
**Tempat / Mengajar** : RA AL-JUHDI  
**Kelompok** : B

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

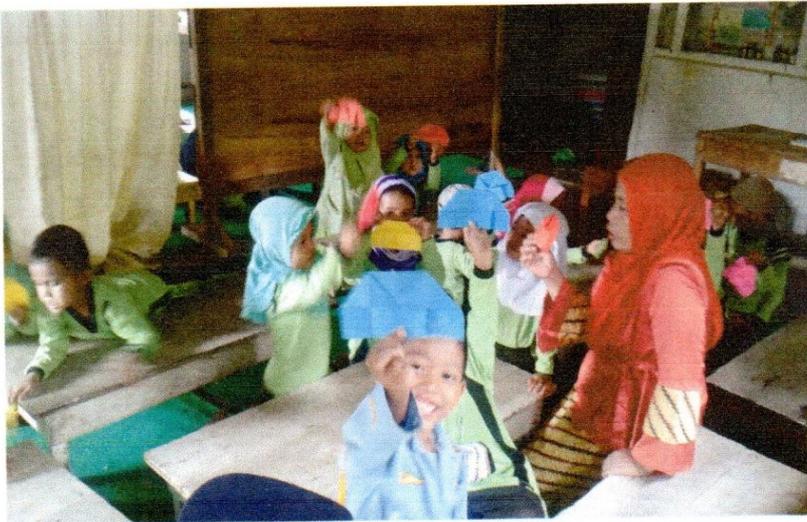
48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

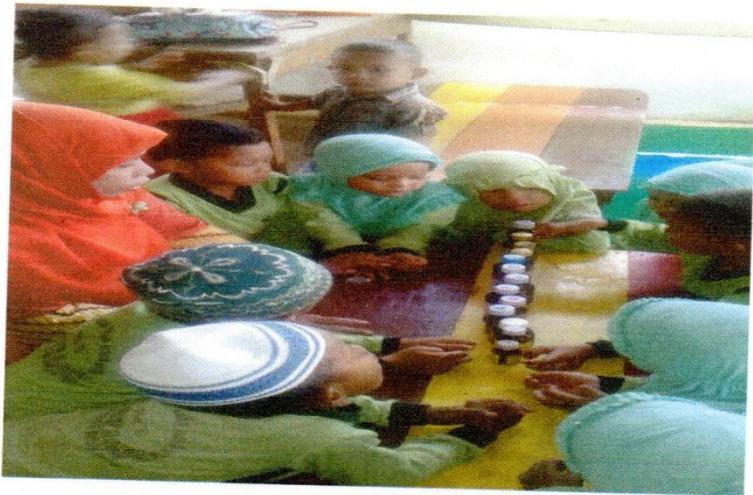
# DOKUMENTASI



# DOKUMENTASI



**DOKUMENTASI**



# DOKUMENTASI



